

**SKRIPSI**

**ANALISIS PERHITUNGAN HARGA POKOK PRODUKSI  
GUNA MENINGKATKAN KEAKURATAN LABA DENGAN  
METODE *JOB ORDER COSTING*  
(Studi Pada Vendy Elis Furniture)**

**Oleh:  
SAPNA MELINDA  
NPM. 1903030017**



**Jurusan Akuntansi Syariah  
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO  
1444 H / 2023 M**

**ANALISIS PERHITUNGAN HARGA POKOK PRODUKSI  
GUNA MENINGKATKAN KEAKURATAN LABA DENGAN  
METODE *JOB ORDER COSTING*  
(Studi Pada Vendy Elis Furniture)**

Diajukan untuk memenuhi tugas dan  
sebagai syarat memperoleh gelar Sarjana  
Akuntansi (S. Akun)

Oleh:

SAPNA MELINDA  
NPM. 1903030017

Dosen Pembimbing Era Yudistira, M.Ak.

Jurusan Akuntansi Syariah

Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO  
1444 H / 2023 M**

## NOTA DINAS

Nomor : -  
Lampiran : 1 (satu) berkas  
Perihal : **Pengajuan Permohonan untuk di Munaqosyahkan**

Kepada Yth,  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
IAIN Metro  
Di-  
Tempat

***Assalamu'alaikum Wr. Wb***


Setelah kami adakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya maka Skripsi yang disusun oleh :

Nama : SAPNA MELINDA  
NPM : 1903030017  
Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Fakultas : Akuntansi Syariah  
Judul Skripsi : ANALISIS PERHITUNGAN HARGA POKOK PRODUKSI GUNA MENINGKATKAN KEAKURATAN LABA DENGAN METODE *JOB ORDER COSTING* (Studi Pada Vendy Elis Furniture)

Disetujui dan dapat diajukan ke Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam untuk di Munaqosyahkan. Demikian harapan kami dan atau penerimaannya, kami ucapkan terima kasih.


***Wassalamu'alaikum Wr.Wb***

Mengetahui,  
Ketua Jurusan Akuntansi Syariah



**Nurha Idhaman, M.M**  
NIP. 198408202019031005

Metro, Mei 2023  
Dosen Pembimbing



**Era Yudistira, M.Ak**  
NIP. 19901003 201503 2 010

## HALAMAN PERSETUJUAN

Judul : ANALISIS PERHITUNGAN HARGA POKOK PRODUKSI GUNA  
MENINGKATKAN KEAKURATAN LABA DENGAN METODE  
*JOB ORDER COSTING* (Studi Pada Vendy Elis Furniture)

Nama : Sapna Melinda

NPM : 1903030017

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Jurusan : Akuntansi Syariah

## MENYETUJUI

Untuk dimuaqosyahkan dalam siding skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Institut Agama Islam Negeri Metro.

Metro, Mei 2023  
Pembimbing



**Era Yudistira, M.Ak**  
NIP. 19901003 201503 2 010



**KEMENTERIAN AGAMA REPULIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 Alringmulyo Kota Metro Lampung 34111

Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296 Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

**PENGESAHAN SKRIPSI**

No.: B-2091/In.28.3/D/PP.00-9/06/2023

Skripsi dengan Judul: ANALISIS PERHITUNGAN HARGA POKOK PRODUKSI GUNA MENINGKATKAN KEAKURATAN LABA DENGAN METODE *JOB ORDER COSTING* (Studi Pada Vendy Elis Furniture), disusun oleh: SAPNA MELINDA, NPM: 1903030017, Jurusan: Akuntansi Syariah, telah diujikan dalam Sidang Munaqasyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam pada hari/tanggal: Kamis/08 Juni 2023.

**TIM PENGUJI:**

Ketua/Moderator : Era Yudistira, M.Ak

Penguji I : Hermanita, M.M

Penguji II : Upia Rosmalinda, M.S.I

Sekretaris : Muhammad Mujib Baidhowi, M.E



Mengetahui,  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



**Dr. Siti Zulaikha, S.Ag. M.H**  
NIP. 197206111998032001

**ANALISIS PERHITUNGAN HARGA POKOK PRODUKSI GUNA  
MENINGKATKAN KEAKURATAN LABA DENGAN METODE  
*JOB ORDER COSTING***

**(Studi Pada Vendy Elis Furniture)**

**ABSTRAK**

**Oleh:**

**Sapna Melinda**

Penelitian ini dilakukan di Vendy Elis Furniture yaitu usaha yang bergerak di bidang manufaktur. Dalam melakukan perhitungan harga pokok produksi Vendy Elis Furniture belum melakukan klasifikasi atau penggolongan biaya terkait biaya bahan baku dengan tepat dan belum adanya penggolongan untuk biaya *overhead* pabrik. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui bagaimana perhitungan harga pokok produksi Vendy Elis Furniture dan perhitungan dengan metode *Job Order Costing*, serta menganalisis laba kotor terhadap keakuratan laba pada Vendy Elis Furniture.

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian *field research*. Sifat penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Sumber data yang diperoleh dari sumber data primer dan sekunder, dengan menggunakan teknik pengumpulan data melalui wawancara, struktur dan dokumentasi. Dalam teknik analisa data peneliti menggunakan metode berfikir induktif dan teknik analisis triangulasi.

Hasil penelitian menunjukkan hasil perhitungan harga pokok produksi pada Vendy Elis Furniture sebesar Rp18.309.000 dan perhitungan dengan metode *Job Order Costing* sebesar Rp19.349.451 Sehingga nilai laba kotor yang diperoleh Vendy Elis Furniture lebih besar dari metode *Job Order Costing*. Adapun selisih laba kotor diantara keduanya sebesar Rp1.040.451. Metode *Job Order Costing* dinilai lebih akurat dalam menentukan laba kotor karena semua biaya produksi dibebankan untuk setiap produk pesanan yang meliputi biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung dan biaya *overhead* pabrik.

**Kata Kunci:** Harga Pokok Produksi, *Job Order Costing*, Keakuratan Laba

## ORISINILITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Sapna Melinda  
NPM : 1903030017  
Jurusan : Akuntansi Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah asli bahasa penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumber dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 22 Mei 2023

Yang menyatakan,



Sapna Melinda  
NPM. 1903030017

## MOTTO

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُم بَيْنَكُم بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ  
مِّنْكُمْ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا ﴿٢٩﴾

*“Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang berlaku dengan suka sama-suka di antara kamu. Dan janganlah kamu membunuh dirimu; sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang kepadamu”.*

(Q.S An-Nisa ayat 29)



## **PERSEMBAHAN**

Alhamdulillah dengan penuh rasa syukur atas kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan begitu banyak berkah dan rahmatnya dalam hidup peneliti.

Peneliti persembahkan skripsi ini kepada:

1. Kedua orang tua saya Bapak Mujiono dan Ibu Sumiarti yang telah membesarkan dan mendidik saya dengan rasa cinta dan kasih sayang yang tak terhingga sampai detik ini. Terimakasih banyak atas pengorbanan dan dukungannya baik secara moral maupun materi, serta do'a yang tiada henti kepada saya. Semoga Allah senantiasa memberikan kesehatan, keselamatan, kesejahteraan, serta selalu dilimpahkan kebahagiaan di dunia maupun di akhirat kelak nanti.
2. Kedua kakak kandung saya Erinawati dan Anjis Prana Yudha, serta kakak ipar saya Jaenal Arifin yang senantiasa juga memberikan dukungan moral maupun materi, serta do'anya untuk keberhasilan skripsi ini.
3. Kedua keponakan saya Bayu Aditya Utama dan Nazifa Grizel Mahira yang selalu memberikan semangat.
4. Sahabat saya Siti Septiariani, Desi Fitria, Ni'mahtul Khoiriah dan Nanda Santika yang selalu membersamai, membantu dan memberikan semangat serta canda tawa dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Keluarga besar Akuntansi Syariah angkatan 2019 yang selalu memberikan dukungan dan semangat.
6. Almamaterku tercinta Institut Agama Islam Negeri Metro.
7. Semua pihak yang telah membantu demi terselesaikannya skripsi ini yang tidak dapat saya sebutkan.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur alhamdulillah atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya atas segala kemudahan dan ridho-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Adapun tujuan dari penulisan skripsi penelitian ini adalah untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar starta 1 jurusan Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Metro. Ucapan terimakasih peneliti sampaikan kepada:

1. Ibu Dr. Hj. Siti Nurjanah, M.Ag., PIA selaku Rektor IAIN Metro Lampung.
2. Ibu Siti Zulaikha, S.Ag., M.H. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
3. Bapak Northa Idaman, M.M selaku Ketua Jurusan Akuntansi Syariah IAIN Metro.
4. Ibu Era Yudistira, M.Ak., selaku dosen Pembimbing yang memberikan arahan dan bimbingan guna terselesaikannya skripsi ini.
5. Bapak Evendy, selaku Pemilik Usaha yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian di Vendy Elis Furniture.

Semoga skripsi ini dapat bermanfaat serta menjadi wacana yang berguna. Peneliti juga mengharapkan kritik serta saran yang membangun demi perbaikan dan penyempurnaan skripsi ini dikemudian hari.

Metro, 13 Januari 2023

Peneliti



Sapna Melinda

NPM. 1903030017

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>ii</b>
<b>NOTA DINAS .....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN.....</b>	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>	<b>v</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>vi</b>
<b>HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN.....</b>	<b>vii</b>
<b>HALAMAN MOTTO .....</b>	<b>viii</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN.....</b>	<b>ix</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xiv</b>
<b>BAB 1 PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Pertanyaan Penelitian .....	7
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	7
D. Penelitian Relevan.....	8
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
A. Harga Pokok Produksi.....	13
1. Unsur Biaya Produksi .....	14
2. Tujuan Perhitungan Harga Pokok Produksi.....	19
3. Manfaat Perhitungan Harga Pokok Produksi .....	19
4. Metode Pengumpulan dan Penentuan Harga Pokok Produk.....	19
B. Metode Harga Pokok Pesanan .....	21
1. Karakteristik Metode <i>Job Order Costing</i> .....	23
2. Syarat-syarat Penggunaan Metode <i>Job Order Costing</i> .....	23

3. Manfaat Informasi Harga Pokok Produksi Per Pesanan .....	24
C. Akurasi Laba .....	27
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Jenis dan Sifat Penelitian .....	29
B. Sumber Data.....	30
C. Teknik Pengumpulan Data.....	31
D. Teknik Analisa Data.....	32
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Gambaran Umum Vendy Elis Furniture .....	34
B. Perhitungan Harga Pokok Produksi oleh Vendy Elis Furniture .....	37
C. Perhitungan Harga Pokok Produksi dengan Metode <i>Job Order Costing</i> .....	42
D. Analisis Perhitungan Laba Kotor Terhadap Keakuratan Laba pada Vendy Elis Furniture .....	52
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan .....	56
B. Saran .....	57
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP</b>	

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Data Penjualan Vendy Elis Furniture.....	4
Tabel 1.2 Penelitian Relevan.....	9
Tabel 4.1 Biaya Bahan Baku Vendy Elis Furniture Maret 2023 .....	38
Tabel 4.2 Biaya Tenaga Kerja Langsung Vendy Elis Furniture Maret 2023.....	39
Tabel 4.3 Perhitungan Harga Pokok Produksi Vendy Elis Furniture Maret 2023.....	40
Tabel 4.4 Biaya Bahan Baku metode <i>Job Order Costing</i> Maret 2023 .....	42
Tabel 4.5 Biaya Tenaga Kerja Langsung metode <i>Job Order Costing</i> Maret 2023....	43
Tabel 4.6 Biaya Bahan Penolong metode <i>Job Order Costing</i> Maret 2023.....	44
Tabel 4.7 Biaya Listrik metode <i>Job Order Costing</i> Maret 2023 .....	45
Tabel 4.8 Biaya Penyusutan Aset Tetap metode <i>Job Order Costing</i> Maret 2023 .....	47
Tabel 4.9 Biaya Pemeliharaan Aset Tetap metode <i>Job Order Costing</i> Maret 2023.....	49
Tabel 4.10 Biaya <i>Overhead</i> Pabrik metode <i>Job Order Costing</i> Maret 2023.....	50
Tabel 4.11 Perhitungan Harga Pokok Produksi metode <i>Job Order Costing</i> Maret 2023 .....	51
Tabel 4.12 Perbedaan Perhitungan Laba Kotor bulan Maret 2023 .....	52

## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 4.1 Struktur Organisasi Vendy Elis Furniture .....	35
---	----

## **DAFTAR LAMPIRAN**

1. Outline
2. Alat Pengumpulan Data
3. Surat Keterangan Pembimbing Skripsi
4. Surat Izin Pra Survey
5. Surat Izin Research
6. Surat Tugas
7. Formulir Konsultasi Bimbingan Skripsi
8. Surat Keterangan Bebas Pustaka
9. Dokumentasi Penelitian di Vendy Elis Furniture

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang.

Perkembangan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) saat ini sangat pesat. Dapat kita lihat banyaknya pelaku usaha yang memanfaatkan peluang untuk menjalankan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) yang bergerak diberbagai bidang, baik di bidang perdagangan, bidang jasa maupun bidang manufaktur. Sehingga hal tersebut dapat menimbulkan persaingan yang ketat antar usaha yang sejenis maupun tidak sejenis. Untuk itu, para pelaku usaha harus mampu mengikuti perkembangan dan menciptakan berbagai inovasi agar dapat bersaing untuk mempertahankan kelangsungan hidup usahanya.

Allah SWT berfirman dalam Al-Qur'an Al-Isra ayat 30.

إِنَّ رَبَّكَ يَبْسُطُ الرِّزْقَ لِمَن يَشَاءُ وَيَقْدِرُ إِنَّهُ كَانَ بِعِبَادِهِ خَبِيرًا بَصِيرًا ﴿٣٠﴾

*Artinya: "Sungguh, Tuhanmu melapangkan rezeki bagi siapa yang dia kehendaki dan membatasi (bagi siapa yang Dia kehendaki); sungguh, Dia Maha Mengetahui, Maha Melihat hamba-hamba-Nya."*<sup>1</sup>

Penggalan dari ayat diatas mengingatkan bahwasanya Allah SWT melapangkan rezeki bagi siapa yang ia kehendaki dan Allah mengetahui apa yang kita kerjakan. Maka dari itu mencari rezeki dapat dilakukan dengan membuka atau menjalankan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM).

---

<sup>1</sup> QS. Al-Isra (15): 30



Meskipun banyak pesaingan, namun kita harus terus berusaha karena rezeki sudah diatur oleh Allah SWT dan setiap orang mempunyai rezekinya masing-masing.

Informasi akuntansi dibutuhkan dalam menjalankan setiap usaha. Manajemen memerlukan akuntansi untuk melakukan perencanaan dan pengendalian aktivitas suatu usaha.<sup>2</sup> Pada usaha yang melakukan kegiatan produksi, sebelum terciptanya produk berkualitas yang bernilai jual tentu terdapat pengorbanan biaya yang dikeluarkan saat proses produksi. Akuntansi biaya merupakan salah satu dari cabang akuntansi yang menjadi alat bagi manajemen dalam memonitor dan merekam transaksi biaya secara sistematis, serta menyajikan informasi biaya dalam bentuk laporan biaya.<sup>3</sup> Dengan begitu akuntansi biaya sangat dibutuhkan guna memberikan informasi terkait klasifikasi biaya-biaya yang terjadi. Klasifikasi biaya sangat penting digunakan untuk membuat ikhtisar yang berarti atas biaya. Konsep klasifikasi biaya adalah penggunaan biaya yang berbeda untuk tujuan yang berbeda.<sup>4</sup>

Pada saat menjalankan sebuah usaha tujuan utamanya yaitu untuk mendapatkan laba. Dalam suatu perusahaan, laba merupakan salah satu alat yang digunakan untuk mencapai tujuan-tujuan lainnya. Kemajuan perusahaan dapat diukur dari perkembangan tingkat laba yang dicapai. Laba yang dicapai dapat dihitung dengan cara mengurangkan penghasilan yang dicapai dengan semua biaya yang terjadi pada periode tertentu. Biaya yang terjadi

---

<sup>2</sup>Amin Widjaja tunggal, *Akuntansi Biaya, Ringkasan Teori, Soal dan Jawab*, (Jakarta: PT RINEKA CIPTA, 1993), 1.

<sup>3</sup>Melina, et al, *Akuntansi Biaya*, (Jawa Tengah: CV. Pena Persada, 2022), 2.

<sup>4</sup>I Dewa Ayu Agung Tantri Pramawati, et al, *Akuntansi Biaya*, (Jawa Barat: CV Media Sains Indonesia, 2021), 10

diantaranya biaya langsung yang berhubungan dengan proses produksi yang disebut dengan biaya produksi atau harga pokok produksi.<sup>5</sup> Harga pokok produksi merupakan sekumpulan biaya yang dikeluarkan dan diproses yang terjadi dalam proses manufaktur ataupun memproduksi suatu barang, yang terdiri dari bahan baku, tenaga kerja langsung dan biaya *overhead* pabrik.<sup>6</sup> Dengan demikian, harga pokok produksi mempunyai keterkaitan terhadap besar kecilnya laba perusahaan. Untuk mendapatkan laba yang maksimum, harus diperhitungkan harga pokok secara tepat dan cermat.

Manajemen membutuhkan suatu metode yang tepat untuk mengumpulkan biaya-biaya yang terjadi guna memperoleh informasi harga pokok yang tepat. Terdapat dua metode perhitungan harga pokok yang umum digunakan, yaitu *process costing method* (metode harga pokok proses) dan *job order costing method* (metode harga pokok pesanan). Pada umumnya metode harga pokok proses digunakan oleh perusahaan yang menghasilkan produk sejenis sedangkan pada metode harga pokok pesanan, biaya produksi dikumpulkan untuk masing-masing pesanan.<sup>7</sup>

Vendy Elis Furniture merupakan salah satu Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) di daerah Lampung Timur, tepatnya di desa Banarjoyo Kecamatan Batanghari yang bergerak dibidang manufaktur yaitu mengolah barang mentah menjadi barang jadi. Lokasi usaha ini dapat dikatakan

---

<sup>5</sup> Tria Tomayahu dan Janjte J.Tinangon, “Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi Terhadap Laba Kotor Pada Usaha Peternakan Ayam CV. Kharis Di Kota Bitung”, *Jurnal Emba*, Vol.2 No.3 (2014), 1647

<sup>6</sup>Siti Nur Qomariyah dan Candra Fatmawati Firdaus, *Penentuan Harga Pokok Produksi Dengan Metode Full Costing Sebagai Dasar Penentuan Harga Jual*, (Jombang: Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas KH.A.Wahab Hasbullah, 2021), 16

<sup>7</sup>Slamet Riyadi, *Akuntansi Manajemen*, (Sidoarjo :Zifatama Publisher, 2017), 150.

strategis yaitu tepat berada di pinggir jalan raya, sehingga memudahkan akses dalam memasarkan produk hasil usaha.

Vendy Elis Furniture berproduksi apabila ada pesanan dari konsumen seperti pembuatan pintu, meja, kursi, kusen, jendela dan lain sebagainya. Usaha ini berdiri sejak tahun 2014 hingga sekarang dan terus mengalami perkembangan dari tahun ke tahun. Berdasarkan informasi yang didapat dari bapak Evendy selaku pemilik usaha mengatakan bahwa pada awal didirikan Vendy Elis Furniture hanya dikerjakan secara mandiri. Dan saat ini pemilik usaha sudah memiliki tiga tenaga kerja untuk membantu dalam mengerjakan produk pesanan dari konsumen. Selain itu, perkembangan usaha ini juga dapat dilihat dari penjualan yang terus mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya.<sup>8</sup>

**Tabel 1.1**  
**Data Penjualan Vendy Elis Furniture Januari – November Tahun 2022**

No	Bulan	Penjualan
1	Januari	15.000.000
2	Februari	16.420.000
3	Maret	15.365.000
4	April	18.757.000
5	Mei	18.900.000
6	Juni	17.698.000
7	Juli	20.946.000
8	Agustus	22.974.000
9	September	24.650.000
10	Oktober	24.810.000
11	November	25.000.000

Sumber Data : Vendy Elis Furniture

---

<sup>8</sup>Evendy, *Pemilik Usaha Vendy Elis Furniture*, wawancara pada tanggal 07 Desember 2022.

Berdasarkan tabel 1.1 diatas bahwa penjualan pada Vendi Elis Furniture mengalami fluktuasi, dapat dilihat pada bulan Januari sampai Juni. Namun pada bulan Juli sampai November penjualan pada Vendy Elis Furniture mengalami peningkatan. Hal ini terjadi karena banyaknya pesanan dari konsumen. Seperti yang sudah disampaikan sebelumnya bahwasanya usaha ini memproduksi apabila ada pesanan. Untuk itu penjualan yang di dapat tergantung dari berapa banyak pesanan yang diterima.<sup>9</sup>

Pada perhitungan harga pokok produksi, Vendy Elis Furniture sudah melakukan perhitungan sederhana terhadap biaya-biaya yang dikeluarkan yaitu dengan menjumlahkan biaya bahan baku dan biaya tenaga kerja langsung. Namun Vendy Elis Elis Furniure belum melakukan klasifikasi atau penggolongan biaya terkait biaya bahan baku dengan tepat dan belum adanya penggolongan untuk biaya *overhead* pabrik. Penggolongan biaya pada Vendy Elis Furniture yaitu untuk biaya pembelian kayu dan biaya seperti paku, lem, cat, dan lain sebagainya digabungkan ke dalam biaya bahan baku. Untuk upah kerja karyawan seperti upah untuk bagian perakitan dan bagian *finising* digolongkan kedalam biaya tenaga kerja langsung. Kemudian untuk biaya *overhead* pabrik tidak dibebankan.<sup>10</sup>

Klasifikasi biaya sangat penting dilakukan, apabila pemilik usaha tidak melakukan klasifikasi biaya dengan tepat maka akan membuat akurasi data biaya menjadi tidak jelas dan dapat mengakibatkan pencatatan biaya tidak terperinci karena belum terpisah sesuai divisinya. Hal ini terjadi pada Vendy

---

<sup>9</sup>Elis, *Bagian Keuangan* Vendy Elis Furniture, wawancara pada tanggal 07 Desember 2022.

<sup>10</sup>Elis, *Bagian Keuangan* Vendy Elis Furniture, wawancara pada tanggal 07 Desember 2022.

Elis Furniture dimana bagian keuangan belum melakukan perhitungan biaya secara terperinci, sehingga biaya yang seharusnya dibebankan tidak dimasukkan ke dalam perhitungan harga pokok produksi, yaitu biaya *overhead* pabrik seperti biaya listrik, biaya penyusutan aset tetap dan biaya pemeliharaan aset tetap.<sup>11</sup>Diketahui bahwa biaya tersebut akan ditambahkan ke dalam perhitungan harga pokok. Sehingga terjadinya kesenjangan antara teori dengan perhitungan yang dilakukan oleh Vendy Elis Furniture.

Keputusan manajemen dalam pengelolaan usaha menjadi dasar dalam menentukan keberhasilan usahanya, apabila kesalahan dalam perhitungan harga pokok terus terjadi maka akan memberikan dampak negatif untuk kedepannya, yaitu kerugian ataupun resiko lainnya karena laba yang diharapkan tidak sesuai dengan kondisi sebenarnya. Untuk itu perlu adanya penerapan metode harga pokok pesanan. Metode ini dinilai lebih tepat dalam menentukan harga pokok produksi pada perusahaan yang memproduksi sebuah produk berdasarkan pesanan dan produk yang dihasilkan lebih dari satu jenis.

Berdasarkan uraian dari permasalahan di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi Guna Meningkatkan Keakuratan Laba dengan Metode *Job Order Costing* (Studi Pada Vendy Elis Furniture).

---

<sup>11</sup>Elis, *Bagian Keuangan* Vendy Elis Furniture, wawancara pada tanggal 07 Desember 2022.

## **B. Pertanyaan Penelitian**

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah dijelaskan diatas maka rumusan masalah yang akan di ambil dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana perhitungan harga pokok produksi yang dilakukan oleh Vendy Elis Furniture?
2. Bagaimana perhitungan harga pokok produksi dengan metode *job order costing*?
3. Bagaimana analisis perhitungan laba kotor terhadap keakuratan laba pada Vendy Elis Furniture?

## **C. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

### **a. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan pertanyaan penelitian yang ada, maka tujuan penelitian yang ingin dicapai yaitu:

1. Untuk menghitung harga pokok produksi yang dilakukan oleh Vendy Elis Furniture.
2. Untuk menghitung harga pokok produksi dengan metode *job order costing*.
3. Untuk menganalisis perhitungan laba kotor terhadap keakuratan laba pada Vendy Elis Furniture.

### **b. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat dari penelitian yang diharapkan peneliti yaitu sebagai berikut:

### 1. Manfaat Teoritis

Diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan terkait akuntansi biaya mengenai perhitungan harga pokok produksi dengan metode harga pokok pesanan dan penerapannya dalam dunia usaha. Serta sebagai rujukan atau referensi bagi peneliti yang melakukan penelitian dengan permasalahan yang sama.

### 2. Manfaat Praktis

Diharapkan dapat memberikan informasi dan masukan kepada Vendi Elis Furniture terkait perbaikan perhitungan dalam penentuan harga pokok produksi sesuai dengan standar akuntansi menggunakan metode *Job Order Costing* agar laba yang dihasilkan lebih akurat sehingga dapat membantu manajemen dalam pengambilan keputusan.

## **D. Penelitian Relevan**

Penelitian relevan ini merupakan salah satu acuan peneliti dalam melakukan penelitian karena berhubungan dengan permasalahan yang diangkat dalam pembahasan topik dalam penelitian ini, sehingga peneliti dapat memperkaya teori yang digunakan. Berikut adalah hasil penelitian relevan yang telah dilakukan oleh peneliti sebelumnya:

**Tabel 1.2**  
**Penelitian Relevan**

<b>No</b>	<b>Peneliti</b>	<b>Judul</b>	<b>Persamaan</b>	<b>Perbedaan</b>	<b>Hasil</b>
1	Iin Sriyani (2018) <sup>12</sup>	Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi Dengan Metode Full Costing dan Variabel Costing (Study Kasus PT. Bima Desa Sawita Medan)	Sama-sama Melakukan Perhitungan Harga Pokok Produksi	Perbedaan terletak pada metode perhitungan harga pokok produksi. Pada penelitian yang dilakukan oleh sapna melinda menggunakan metode job order costing sedangkan pada penelitian yang dilakukan oleh Iin Sriyani menggunakan metode full costing dan Variabel Costing.	Berdasarkan perhitungan harga pokok produksi dengan metode full costing lebih tinggi dibandingkan dengan perhitungan menurut variabel costing. Harga pokok dengan metode full costing sebesar Rp.21.814.467.091 dan perhitungan harga pokok produksi metode variabel costing sebesar Rp.20.542.201.406. menghasilkan selisih untuk masing-masing produk sebesar Rp.1.272.265.685. selisih tersebut

<sup>12</sup>Iin Sriyani, “Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi Dengan Metode Full Costing dan Variabel Costing (Study Kasus PT. Bima Desa Sawita Medan)”, (Medan: Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan, 2018).



No	Peneliti	Judul	Persamaan	Perbedaan	Hasil
					dititik beratkan pada biaya overheadnya yang tidak dibebankan dan dirinci secara benar sehingga perhitungan biaya yang dilakukan kurang akurat dan tepat sesuai dengan teori yang ada.
2	Syafi'i Abdullah (2018) <sup>13</sup>	Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi Dengan Menggunakan Metode Job Order Costing (Studi Kasus Pada Rahmad Jaya Jepara Furniture)	Persamaan Antara Penelitian Terdahulu dengan Penelitian Sekarang Yaitu Sama-Sama Melakukan Perhitungan Harga Pokok Produksi Menggunakan Metode Harga Pokok Pesanan Dan Sama-Sama Memilih Objek Penelitian Pada Usaha	Perbedaan penelitian sekarang dengan penelitian sebelumnya yaitu pada variabel penelitiannya . Penelitian yang dilakukan oleh Sapna Melinda, pada UMKM Vendy Elis Furnitur yaituberfokus pada perhitungan harga pokok produksi dan keakuratan laba. Sedangkan	Harga pokok produksi dengan metode joborder costing lebih tinggi dibandingkan dengan perhitungan menurut perusahaan untuk sebuah kursi set membutuhkan biaya sebesar Rp.9.587.666 dan lemari sebesar Rp.7.958.666 menghasilkan selisih untuk masing-masing

<sup>13</sup>Syafi'i Abdullah, "Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi Dengan Menggunakan Metode Job Order Costing Studi Kasus Pada Rahmad Jaya Jepara Furniture", (Medan: Universitas Islam Negeri Sumatra Utara Medan, 2018).

No	Peneliti	Judul	Persamaan	Perbedaan	Hasil
			Furniture.	penelitian yang dilakukan oleh Syafi'i Abdullah berfokus pada harga pokok penjualan dan penentuan harga jual yang tepat.	produk sebesar Rp.1.157.666 . selisih tersebut diitik beratkan pada biaya overheadnya yang tidak dibebankan dan di rinci secara benar sehingga perhitungan biaya yang dilakukan kurang akurat dan tepat sesuai dengan teori yang ada.
3	Eunike Isabel Anjani Hitheria (2019) <sup>14</sup>	Analisis Penentuan Harga Pokok Produksi Menggunakan Metode Full Costing (Study Kasus Ditaki Fried Chiken)	Sama-sama Melakukan Perhitungan Harga Pokok Produksi	Perbedaan terletak pada metode perhitungan harga pokok produksi. Pada penelitian yang dilakukan oleh sapna melinda menggunakan metode job order costing sedangkan pada penelitian yang dilakukan oleh eunike	Harga pokok menurut perusahaan adalah sebesar Rp.8.912,02. Sedangkan harga pokok produksi produk ayam sebesar krispi menurut metode full costing adalah sebesar Rp.13.253,63 . Dan harga pokok produksi produk ayam

<sup>14</sup>Eunike Isabel Anjani Hitheria, "Analisis Penentuan Harga Pokok Produksi Menggunakan Metode Full Costing (Study Kasus Ditaki Fried Chiken)", (Manado: Politeknik Negeri Manado, 2019).

No	Peneliti	Judul	Persamaan	Perbedaan	Hasil
				isabel anjani hitheria menggunakan metode full costing.	geprek menurut metode full costing sebesar Rp.13.031,18 . Sehingga terdapat perbedaan sebesar Rp.4.341,61, untuk ayam krispi dan Rp.4.119,16 untuk ayam geprek. Disebabkan oleh tidak diperhitungkannya sebagian bahan penolong (bumbu ditaki), dan tidak dihitung biaya penyusutan.

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Harga Pokok Produksi

Harga pokok produksi adalah semua biaya untuk membuat satu unit barang jadi yang meliputi biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, biaya *overhead pabrik*. Harga pokok produksi atau *Products cost* merupakan elemen penting untuk menilai keberhasilan (*Performance*) dari perusahaan dagang maupun manufaktur. Harga pokok produksi berkaitan dengan indikator tentang kesuksesan perusahaan, misalnya laba kotor penjualan, laba bersih.<sup>1</sup>

Harga pokok produksi adalah semua biaya-biaya (meliputi biaya bahan langsung, tenaga kerja langsung, serta biaya *overhead*) yang dikorbankan hingga barang di produksi siap untuk dijual dengan memperhitungkan saldo awal dan saldo akhir barang yang sedang dalam pengolahan.<sup>2</sup> Harga pokok produksi menurut Mulyadi merupakan pengorbanan sumber ekonomi dalam pengolahan bahan baku menjadi produk, sedangkan menurut Sukirno harga pokok produksi adalah semua pengeluaran yang dilakukan perusahaan untuk memperoleh faktor-faktor produksi dan bahan mentah yang akan digunakan

---

<sup>1</sup>Neneng Hartati, *Akuntansi Biaya*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2017), 130

<sup>2</sup> Riani Sukma Wijaya, "Analisis Penentuan Harga Pokok Produksi pada PT. Bangun Tenera Riau Pekanbaru", *Jurnal Ekonomi STIE Haji Agus Salim Bukittinggi*, Vol, XII No, 2 (2012), 105

untuk menciptakan barang-barang yang diproduksi oleh perusahaan tersebut.<sup>3</sup>

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa harga pokok produksi adalah penjumlahan dari seluruh biaya yang dikorbankan untuk pengolahan bahan baku menjadi produk jadi yang siap dijual yang terdiri dari biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, biaya *overhead pabrik*.

#### 1. Unsur Biaya Produksi

Biaya produksi terdiri dari tiga unsur biaya yaitu biaya bahan baku langsung, biaya tenaga kerja langsung dan biaya pabrik tidak langsung (biaya overhead pabrik).

- a. *Direct material* (biaya bahan baku langsung) merupakan biaya yang membentuk sebagian besar bahan baku untuk menjadi produk setengah jadi atau barang jadi. Contoh produksi mebel bahan bakunya adalah kayu, produksi baju bahan bakunya kain.
- b. *Direct labor* (tenaga kerja langsung) merupakan upah yang dibayar oleh perusahaan kepada tenaga kerja yang berkaitan langsung dengan aktivitas produksi. Contoh tenaga kerja langsung untuk produksi mebel adalah tukang kayu, tukang amplas, tukang cat, tukang gergaji, dan tenaga kerja langsung lainnya yang bekerja memproses kayu menjadi mebel.
- c. *Factory Overhead* (biaya overhead pabrik) merupakan biaya yang tidak termasuk *direct material* dan *direct labor* atau biaya pabrik tidak

---

<sup>3</sup> Adcharina Pratiwi, *Kewirausahaan UMKM (Metode dan Implementasi Pemasaran UMKM)*, (Surakarta: UNISRI Press, 2022), 86

langsung. Misalnya, bahan penolong, upah tak langsung (pengawas, satpam pabrik dll), beban reparasi, pemeliharaan mesin dan gedung pabrik, beban penyusutan mesin dan gedung pabrik, dan sebagainya.<sup>4</sup>

Biaya *overhead* pabrik dapat dibagi ke dalam tiga kelompok yakni:

1) Kelompok BOP menurut karakternya.

Kelompok biaya *overhead* pabrik ini bisa digolongkan lebih lanjut menjadi enam golongan biaya, yaitu:

a) Biaya bahan penolong

Bahan penolong ialah bahan yang tak akan menjadi elemen utama barang *final* dan nilai serta komposisinya lebih kecil dari pada harga pokok barang yang dimaksud. Contoh: pembuatan meja kita membutuhkan lem kayu atau paku untuk menempelkan kayu agar dapat berbentuk menjadi meja.

b) Biaya perbaikan dan *maintenance*

Biaya perbaikan dan *maintenance* meliputi biaya *spare part*, biaya yang bersifat habis pakai (biaya yang sudah diperhitungkan dan direncanakan sehingga akan habis ketika digunakan) dan biaya layanan untuk pihak luar perusahaan

---

<sup>4</sup> Diyah S. Hariyani, *Akuntansi Manajemen*, (Yogyakarta: Aditya Media Publishing, 2018),

untuk kebutuhan reparasi dan perawatan aset-aset yang digunakan selama proses produksi.<sup>5</sup>

c) Biaya tenaga kerja tak langsung

Biaya tenaga kerja tak langsung ialah biaya tenaga kerja pabrik yang honorinya tidak bisa dihitung dan dibebankan secara langsung kepada barang atau *order* tertentu. Contoh: honor karyawan administrasi, biaya tunjangan, biaya kesejahteraan pegawai.

d) Biaya yang timbul sebagai penilaian atas aset tetap

Biaya yang termasuk dalam kategori ini ialah seluruh biaya penyusutan atas lokasi area pabrik, fisik pabrik, mesin, peralatan laboratorium, alat penunjang kerja dan aset fisik lainnya yang dipergunakan dalam proses pengerjaan.

e) Biaya yang muncul seiring berlalunya waktu

Biaya yang dimaksud dalam kategori ini adalah biaya jaminan bangunan, biaya jaminan mesin, biaya jaminan mobil/truk, biaya jaminan kecelakaan kerja dan biaya amortisasi kerugian.

f) Biaya *overhead* pabrik lain yang membutuhkan pembayaran uang tunai

g) Biaya *overhead* pabrik jenis ini meliputi biaya perbaikan yang diserahkan kepada pihak eksternal perusahaan.

---

<sup>5</sup> Siti Patimah, et al, *Akuntansi Manajemen*, (Padang, Sumatra Barat: PT. Global Eksekutif Teknologi, 2022), 80

2) Kelompok biaya *overhead* pabrik berdasarkan karakteristiknya dalam kaitan dengan perubahan kapasitas produksi.

Jika ditinjau dari segi karakteristiknya maka biaya *overhead* pabrik dikelompokkan ke dalam tiga kelompok, seperti di bawah ini:

a) Biaya *overhead* pabrik tetap

Biaya *overhead* pabrik tetap ialah biaya *overhead* pabrik tetap dan tidak mengalami perubahan meski terdapat perbedaan tingkat atau jumlah kegiatan tertentu dalam rentang tertentu. Contoh: pembayaran sewa dan hipotek, depresiasi aktiva tetap, asuransi, iuran keanggotaan, biaya jasa legal dan jasa konsultan keuangan.<sup>6</sup>

b) Biaya *overhead* pabrik tidak tetap

Biaya *overhead* pabrik tidak tetap (variabel) adalah biaya *Overhead* pabrik yang akan mengalami perubahan seiring dengan perubahan jumlah aktivitas. Contoh: biaya marketing, biaya perangkat kantor, dan biaya telepon.

c) Biaya *overhead* pabrik semivariabel

Biaya *overhead* pabrik semivariabel ialah biaya *overhead* pabrik yang mengalami perubahan tetapi perubahannya tidak berbanding lurus dengan perubahan jumlah aktivitas. Contoh: biaya tinta printer, biaya ATK, biaya perbaikan komputer kantor dan sebagainya.

---

<sup>6</sup>*Ibid*, 81



3) Kelompok biaya *overhead* pabrik menurut kaitannya dengan bagian perusahaan.

Jika ditilik dari kaitannya dengan devisi-devisi dalam pabrik, biaya *overhead* pabrik bisa dikelompokkan dalam dua bagian:

a) Biaya *overhead* pabrik langsung devisi

Biaya *overhead* pabrik langsung devisi ialah biaya *overhead* yang timbul dalam devisi tertentu dan faedahnya bisa digunakan oleh devisi yang bersangkutan saja.

b) Biaya *overhead* pabrik tidak langsung devisi

Biaya *overhead* pabrik tidak langsung devisi ialah biaya *overhead* pabrik yang kegunaannya bisa diterima oleh lebih banyak devisi.<sup>7</sup>

Biaya *overhead* pabrik dapat di alokasikan dengan alokasi biaya departementalisasi *overhead* pabrik. departementalisasi biaya *overhead* pabrik memerlukan pembagian perusahaan ke departemen untuk memudahkan pengumpulan biaya *overhead* yang terjadi. departementalisasi biaya *overhead* pabrik berfungsi untuk pengendalian biaya dan ketelitian penentuan harga pokok produk. Dengan digunakannya tarif-tarif biaya *overhead* pabrik yang berbedabeda untuk setiap departemen, pesanan atau produk yang melewati suatu departemen produksi akan dibebani biaya *overhead* pabrik sesuai dengan tarif yang ditentukan. Dasar untuk mengalokasikan

---

<sup>7</sup>*Ibid*, 82

biaya dapat berupa jumlah pemakaian, luas lantai, dan lainnya. Dasar alokasi dipilah dengan menunjukkan adanya hubungan yang jelas antara jumlah yang dinikmati dan jumlah biaya yang timbul.<sup>8</sup>

## 2. Tujuan Perhitungan Harga Pokok Produksi

Menurut mulyadi, tujuan perhitungan harga pokok produk, yaitu:

- a. Memberikan bantuan untuk mendekati harga yang dapat dicapai;
- b. Menilai harga-harga yang dapat dicapai atau ditawarkan dari pendirian ekonomi perusahaan;
- c. Menilai penghematan dari proses produksi;
- d. Menilai barang yang masih dikerjakan;
- e. Penetapan yang terus-terusan dan analisis dari hasil perusahaan.

## 3. Manfaat Perhitungan Harga Pokok Produksi

Manueur Hanggana menyebutkan manfaat mengetahui harga pokok produksi, yaitu:

- a. Menghitung nilai persediaan barang jadi;
- b. Menghitung harga pokok penjualan;
- c. Dasar menentukan harga jual;
- d. Menentukan penawaran harga jual suatu kontrak penjualan;
- e. Memenangkan pesaingan dipasar.<sup>9</sup>

## 4. Metode Pengumpulan dan Penentuan Harga Pokok Produk

Metode Pengumpulan biaya produksi tergantung dari sifat pengolahan produk. Pada dasarnya sifat pengolahan produk dapat dibedakan kedalam

---

<sup>8</sup>Neneng Hartati, *Akuntansi Biaya*, 260-261

<sup>9</sup>*Ibid*, 131

dua golongan yaitu pengolahan produk yang didasarkan atas pesanan dan pengolahan produk yang merupakan produk massa. Oleh karena itu, metode pengumpulan biaya produksi pada dasarnya dapat dibagi menjadi dua yaitu metode harga pokok pesanan dan metode harga pokok proses.

a) Metode Harga Pokok Pesanan (*Job Order Costing*)

Metode harga pokok pesanan adalah cara penentuan harga pokok produk dimana biaya-biaya produksi dikumpulkan untuk sejumlah produk tertentu, atau suatu jasa yang dapat dipisahkan identitasnya, dan yang perlu ditentukan harga pokoknya secara individual, contoh: perusahaan percetakan, pemborong bangunan, kapal.

b) Metode Harga Pokok Proses (*Process Costing*)

Metode harga pokok proses adalah cara penentuan harga pokok produk dimana biaya produksi selama periode tertentu dibebankan kepada proses atau kegiatan produksi dan dibagikan sama rata kepada produk yang dihasilkan dalam periode tersebut. Contohnya: perusahaan semen, perusahaan tekstil, perusahaan pupuk, perusahaan kertas dan perusahaan gas oksigen.

Penentuan harga pokok adalah bagaimana memperhitungkan biaya kepada suatu produk atau pesanan atau jasa, yang dapat dilakukan dengan cara memasukan seluruh biaya produksi atau hanya<sup>10</sup> memasukan unsur biaya produksi variabel saja. Dalam penentuan harga pokok tersebut dapat dilakukan dua cara yaitu:

---

<sup>10</sup> Dini Haryati, et al, *Akuntansi Biaya*, (Sumatra Barat: Insan Cendekia Mandiri, 2021), 10

a) Metode kalkulasi biaya penuh (*full costing*)

Kalkulasi biaya penuh adalah suatu metode dalam penentuan harga pokok suatu produk dengan memperhitungkan semua biaya produksi, seperti biaya bahan baku langsung, tenaga kerja langsung, biaya *overhead* pabrik variabel dan biaya *overhead* pabrik tetap.

b) Metode kalkulasi biaya variabel (*variable costing*)

Kalkulasi biaya variabel adalah suatu metode dalam penentuan harga pokok suatu produk, hanya memperhitungkan biaya produksi yang bersifat variabel saja seperti bahan baku langsung, tenaga kerja langsung, dan biaya *overhead* pabrik variabel. Dalam metode ini biaya *overhead* tetap tidak diperhitungkan sebagai biaya produksi tetapi akan diperhitungkan sebagai biaya periode yang akan dibebankan dalam laporan laba-rugi tahun berjalan.<sup>11</sup>

## **B. Metode Harga Pokok Pesanan**

Hasen dan Mowen mendefinisikan harga pokok pesanan (*Job Order Costing*) sebagai sistem perhitungan biaya yang memungkinkan biaya dikumpulkan dan dibebankan ke unit produksi untuk setiap pekerjaan. Perhitungan biaya berdasarkan pesanan mengakumulasikan biaya bahan baku langsung, tenaga kerja langsung dan *overhead* yang dibebankan ke setiap pesanan. Sebagai akibatnya, perhitungan biaya berdasarkan pesanan dapat dipandang dalam tiga bagian yang saling berhubungan. Akuntansi bahan baku memelihara catatan persediaan bahan baku, membebankan bahan baku

---

<sup>11</sup>*Ibid*, 11

langsung ke pesanan, dan membebankan bahan baku tidak langsung ke *overhead*. Akuntansi tenaga kerja memelihara akun-akun yang berhubungan dengan beban gaji, membebankan tenaga kerja langsung tenaga kerja langsung ke pesanan, dan membebankan tenaga kerja tidak langsung ke *overhead*. Akuntansi *overhead* mengakumulasikan biaya *overhead*, memelihara catatan terinci atas *overhead*, dan membebankan sebagian dari *overhead* ke setiap pesanan.<sup>12</sup>

Metode kalkulasi biaya pesanan adalah teknik kalkulasi biaya produk di mana biaya produksi dikumpulkan untuk pesanan tertentu dan biaya produksi per unit produk yang dihasilkan untuk memenuhi pesanan dihitung dengan membagi total biaya produksi untuk pesanan dengan unit produk dalam pesanan yang sesuai.<sup>13</sup> Adapun tujuan dari penggunaan harga pokok pesanan adalah agar perusahaan dapat menentukan harga pokok produk dari setiap pesanan konsumen baik harga pokok serta produk dari setiap pesanan konsumen baik harga pokok secara keseluruhan maupun untuk persatuan.<sup>14</sup>

Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa metode harga pokok pesanan adalah metode pengumpulan biaya produksi yang meliputi biaya bahan baku langsung, tenaga kerja langsung dan *overhead* yang dibebankan ke setiap pesanan dengan tujuan untuk menentukan harga pokok produksi dari setiap produk pesanan tertentu.

---

<sup>12</sup>Mukhtar dan Muhammad Wali, "Sistem Harga Pokok Produksi dengan Pendekatan Job Order Costing dan pengaruhnya terhadap laba", *Jurnal Ekonomi Manajemen Dan Bisnis*, Vol,2 No,2 (2014): 348

<sup>13</sup> Muhammad Abil Satria, et al, "Perhitungan Harga Pokok Pesanan untuk Menetapkan Harga Jual pada Usaha Kaca New Rezky Jaya", *ResearchIn Accounting Journal*, Vol,2 No,5 (2022), 638

<sup>14</sup> Eva Setia Rini Damanik, et al, *Akuntansi Biaya*, (ttp : Yayasan Kita Menulis 2023), 11

## 1. Karakteristik Metode *Job Order Costing*

Karakteristik pada perusahaan yang produksinya berdasarkan pesanan, yakni:

- a. Proses pengelolaan produk terjadi secara terputus-putus. Jika pesanan yang satu selesai dikerjakan, proses produksi mulai dihentikan dan mulai dengan pesanan berikutnya.
- b. Produk dihasilkan sesuai dengan spesifikasi yang ditentukan oleh pemesan. Dengan demikian pesanan yang satu dapat berbeda dengan pemesan yang lain.
- c. Produksi ditujukan untuk memenuhi pesanan, bukan untuk memenuhi persediaan digudang.<sup>15</sup>

## 2. Syarat-syarat Penggunaan Metode *Job Order Costing*

Mulyadi menyatakan bahwa dalam penentuan metode harga pokok dan pengendalian biaya, terdapat beberapa syarat penggunaan metode harga pokok pesanan, yang harus dipenuhi, yaitu :

- a. Tiap-tiap pesanan produk dapat dipisahkan identitasnya dengan jelas dan perlu dilakukan penentuan harga pokok pesanan secara individual.
- b. Biaya produksi harus dipisahkan ke dalam dua golongan, yaitu biaya produksi langsung dan biaya produksi tidak langsung. Biaya produksi langsung terdiri atas biaya bahan baku dan biaya tenaga kerja,

---

<sup>15</sup>Widya Ais Sahla, *Akuntansi Biaya Panduan Perhitungan Harga Pokok Produk*, (ttp: Deepublish, 2020), 8

sedangkan biaya produksi tidak langsung terdiri atas biaya-biaya produksi selain biaya bahan baku dan biaya tenaga kerja langsung.

- c. Harga pokok tiap-tiap pesanan ditentukan pada saat pesanan selesai.
- d. Harga Pokok Persatuan produk dihitung dengan cara membagi jumlah biaya produksi yang dibebankan pada pesanan tertentu dengan jumlah satuan produk dalam pesanan yang bersangkutan.<sup>16</sup>

### 3. Manfaat Informasi Harga Pokok Produksi Per Pesanan

Manfaat dari adanya informasi harga pokok produksi per pesanan adalah sebagai berikut:

- a. Menentukan harga jual yang akan dibebankan kepada pemesan karena produk yang dihasilkan sangat spesifik tergantung selera pemesan, maka biaya produksinya pun akan berbeda untuk setiap pesanan. Dengan begitu harga jual tiap pesanan juga belum tentu sama.

Formula untuk menentukan harga jual kepada pemesan:

Estimasi biaya produksi untuk pesanan	xx
Estimasi biaya non produksi yang dibebankan kepada pemesan	<u>xx+</u>
Estimasi total biaya pesanan	xx
Laba yang diinginkan	<u>xx+</u>
Estimasi harga jual yang dibebankan kepada pemesan	<u><u>xx</u></u>

---

<sup>16</sup>Neneng Hartati, *Akuntansi Biaya*, 109

b. Mempertimbangkan penerimaan atau penolakan pesanan

Ada kalanya harga jual produk yang dipesan oleh pemesan telah terbentuk dipasar sehingga manajemen perlu mempertimbangkan untuk menerima atau menolak pesanan tersebut. Oleh karena itu diperlukan informasi total harga pokok pesanan yang akan diterima.

Formula untuk menghitung total harga pokok pesanan:

Biaya Produksi pesanan:

Estimasi biaya bahan baku	xx
Estimasi biaya tenaga kerja	xx
Estimasi biaya overhead	<u>xx</u> +
Estimasi total biaya produksi	xx

Biaya non produksi:

Estimasi biaya administrasi dan umum	xx
Estimasi biaya pemasaran	<u>xx</u> +
Estimasi biaya non produksi	<u>xx</u> +
Estimasi total harga pokok pesanan	<u>xx</u>

c. Memantau realisasi biaya produksi

Apabila pesanan tertentu telah diputuskan untuk diterima, pihak manajemen perlu memantau apakah total biaya produksi yang dikeluarkan sesuai dengan yang telah diperhitungkan sebelumnya.

Formula untuk menentukan biaya produksi yang sesungguhnya:

Biaya bahan baku sesungguhnya	xx
Biaya tenaga kerja sesungguhnya	xx



Estimasi BOP <sup>1)</sup>	<u>xx</u> +
----------------------------	-------------

Total biaya produksi sesungguhnya <sup>17</sup>	xx
---	----

<sup>1)</sup>Tiap pesanan dibebani BOP sesuai tarif yang ditentukan dimuka (taksiran) karena harga pokok pesanan harus dihitung pada saat pesanan selesai, sementara tidak semua BOP dapat dihitung pada saat itu.

d. Menghitung laba/rugi bruto tiap pesanan

Informasi laba atau rugi bruto tiap pesanan diperlukan untuk mengetahui kontribusi tiap pesanan dalam menutup biaya non produksi dan menghasilkan laba atau rugi.

Formula untuk menghitung laba/rugi bruto tiap pesanan:

Harga jual yang dibebankan kepada pemesan	xx
---	----

Biaya produksi per pesanan tertentu:

Biaya bahan baku sesungguhnya	xx
-------------------------------	----

Biaya tenaga kerja langsung sesungguhnya	xx
--	----

Estimasi BOP	<u>xx</u> +
--------------	-------------

Total biaya produksi pesanan	<u>xx</u> -
------------------------------	-------------

Laba broto	<u>xx</u>
------------	-----------

e. Menentukan harga pokok persediaan produk jadi dan produk dalam proses yang disajikan dalam neraca

1) Biaya yang melekat pada pesanan yang telah selesai diproduksi namun pada tanggal neraca belum diserahkan kepada pemesan,

---

<sup>17</sup>Ardiani Ika, *Akuntansi Manajemen*, (Semarang: Semarang University Press, 2010), 12

disajikan dalam neraca sebagai harga pokok persediaan produk jadi.

- 2) Biaya yang melekat pada pesanan yang belum selesai pada tanggal neraca, disajikan dalam neraca sebagai harga pokok persediaan produk dalam proses.<sup>18</sup>

### C. Akurasi Laba

Akurasi dalam kamus Lengkap bahasa Indonesia dapat diartikan sebagai Ketepatan, kecermatan, dan ketelitian.<sup>19</sup> Laba dalam akuntansi didefinisikan sebagai selisih antara harga penjualan dengan biaya produksi. Pengertian laba secara umum adalah selisih dari pendapatan di atas biaya-biayanya dalam jangka waktu (periode) tertentu.<sup>20</sup> Dari uraian pengertian akurasi dan laba tersebut dapat disimpulkan bahwa akurasi laba adalah ketepatan laba (keuntungan) atau laba yang didapatkan sesuai dengan keinginan/harapan.

Laba harus dihitung secara benar dan akurat agar tidak berdampak pada kerugian dimasa mendatang dan kesalahan dalam pengambilan keputusan. Menghitung laba pada suatu usaha yang sedang berjalan sangat penting. Jika laba dihitung secara tidak tepat, tidak menutup kemungkinan akan terjadi rugi di periode berikutnya, atau bahkan bangkrut jika terjadi kesalahan tersebut dapat berakibat fatal.<sup>21</sup>

---

<sup>18</sup>*Ibid*, 13

<sup>19</sup>M.K. Abdullah, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Sandro Jaya, tt),

<sup>20</sup>Nelly Ervina, et al, *Teori Akuntansi*, (Bandung: CV. Media Sains Indonesia, 2020), 173

<sup>21</sup>Ifat Fauziah, *Buku Dasar-Dasar Akuntansi Untuk Pemula & Orang Awam*, (Jakarta: Ilmu, 2017), 106

Laba terdiri atas beberapa jenis, yaitu:

1. Laba Kotor adalah selisih dari hasil penjualan dengan harga pokok penjualan.
2. Laba Operasional merupakan hasil dari aktivitas-aktivitas yang termasuk rencana perusahaan kecuali ada perubahan-perubahan besar dalam perekonomiannya, dapat diharapkan akan dicapai setiap tahun. Oleh karena itu angka ini menyatakan kemampuan perusahaan untuk hidup dan mencapai laba yang pantas sebagai jasa pada pemilik modal.
3. Laba sebelum dikurangi pajak atau EBIT (Earning Before Tax) merupakan laba operasi ditambah hasil dan biaya diluar operasi biasa. Bagi pihak-pihak terutama dalam hal pajak, angka ini yang terpenting karena jumlah ini menyatakan laba akhir yang dicapai perusahaan.
4. Laba setelah pajak atau laba bersih, laba bersih adalah laba setelah dikurangi berbagai pajak. Laba dipindahkan kedalam perkiraan laba ditahan. Dari perkiraan laba ditahan ini akan diambil sejumlah tertentu untuk dibagikan sebagai deviden kepada para pemegang saham.<sup>22</sup>

---

<sup>22</sup>Nelly Ervina, et al, *Teori Akuntansi*, 176

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Sifat Penelitian**

##### **1. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini termasuk penelitian lapangan (*Field reseacrch*). Penelitian lapangan merupakan suatu penelitian yang dilakukan dilapangan atau dilokasi penelitian, suatu tempat yang dipilih sebagai lokasi untuk menyelidiki gejala objektif sebagai terjadi dilokasi tersebut, yang dilakukan juga untuk penyusunan laporan ilmiah.<sup>1</sup>Pada penelitian ini, peneliti akan memaparkan data hasil penelitian yang didapatkan dilapangan yakni di Vendy Elis Furniture.

##### **2. Sifat Penelitian**

Sifat penelitian yang akan dilakukan peneliti adalah metode penelitian deskriptif kualitatif. Menurut sukmadinata, metode penelitian deskriptif kualitatif adalah metode yang digunakan untuk mendeskripsikan dan menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, baik bersifat alamiah maupun rekayasa manusia, yang lebih memperhatikan mengenai karakteristik, kualitas, keterkaitan antar kegiatan.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup>Abdurrahmat Fathoni, *Metodologi Penelitian & Teknik Penyusunan Skripsi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), 96

<sup>2</sup>Marisi Butarbutar, et al, *Metodologi Penelitian: Pendekatan Multidisipliner*, (Bandung: CV. Media Sains Indonesia, 2022), 41

Dalam penelitian ini, peneliti akan melakukan analisa perhitungan harga pokok produksi yang dilakukan oleh Vendy Elis Furniture dan metode harga pokok pesanan (*job order costing*) terhadap keakuratan laba.

## B. Sumber Data

Sumber data yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan data primer dan data sekunder.

### a. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.<sup>3</sup>Adapun sumber data primer dalam penelitian ini yaitu: Pemilik usaha, Bagian keuangan, dan Karyawan.

### b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen.<sup>4</sup> Sumber data sekunder dalam penelitian ini yakni buku, jurnal dan dokumen lain yang berkaitan dengan perhitungan harga pokok pesanan dan keakuratan laba.

Sumber data sekunder yang digunakan yaitu: Neneng Hartati. *Akuntansi Biaya*. (Bandung: CV Pustaka Setia, 2017), Dini Haryati, et al. *Akuntansi Biaya*. (Sumatra Barat: Insan Cendekia Mandiri, 2021), Mukhtar dan Muhammad Wali. "Sistem Harga Pokok Produksi dengan Pendekatan Job Order Costing dan pengaruhnya terhadap laba". *Jurnal*

---

<sup>3</sup>Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabet, 2012), 225

<sup>4</sup>*Ibid*, 225

*Ekonomi Manajemen Dan Bisnis*. Vol.2 No.2 (2014), Muhammad Abil Satria, et al. “Perhitungan Harga Pokok Pesanan untuk Menetapkan Harga Jual pada Usaha Kaca New Rezky Jaya”. *ResearchIn Accounting Journal*. Vol.2 No.5 (2022), Eva Setia Rini Damanik, et al. *Akuntansi Biaya*. (ttp : Yayasan Kita Menulis 2023), Widya Ais Sahla. *Akuntansi Biaya Panduan Perhitungan Harga Pokok Produk*. (ttp: Deepublish, 2020), Ardiani Ika. *Akuntansi Manajemen*. (Semarang: Semarang University Press, 2010), M.K. Abdullah. *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*. (Jakarta: Sandro Jaya, tt), Nelly Ervina, et al. *Teori Akuntansi*. (Bandung: CV. Media Sains Indonesia, 2020), Ifat Fauziah, *Buku Dasar-Dasar Akuntansi Untuk Pemula & Orang Awam*, (Jakarta: Ilmu, 2017), 106.

### C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu Wawancara dan dokumentasi.

#### a. Wawancara

Wawancara adalah merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.<sup>5</sup> Wawancara yang digunakan peneliti yaitu wawancara Semiterstruktur. Tujuan dari wawancara jenis ini adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, dimana pihak yang diajak wawancara dimintai pendapat, dan ide-idenya.<sup>6</sup> Dalam hal ini,

---

<sup>5</sup>*Ibid*, 231

<sup>6</sup>*Ibid*, 233

peneliti melakukan wawancara kepada bapak Vendy selaku pemilik usaha, ibu Elis selaku bagian keuangan dan Karyawan.

b. Dokumentasi

Teknik dokumentasi adalah cara mengumpulkan data melalui penelaahan sumber tertulis seperti buku, laporan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya yang memuat data atau informasi yang diperlukan peneliti<sup>7</sup>. Teknik pengumpulan data dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk mendapatkan data terkait catatan biaya-biaya produksi Vendy Elis Furniture dalam penentuan harga pokok produksi, harga jual dan laba kotor.

#### **D. Teknik Analisa Data**

Analisis data adalah serangkaian kegiatan yang dilakukan peneliti setelah data terkumpul, diolah sedemikian rupa sampai pada kesimpulan. Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari wawancara, catatan lapangan dan bahan-bahan lainnya sehingga dapat dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.<sup>8</sup>

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode berfikir induktif. Analisis induktif bermakna analisis yang dimulai dengan melakukan observasi spesifik menuju terbentuknya pola umum.<sup>9</sup> Penulis memberikan gambaran mengenai biaya-biaya apa saja yang dimasukkan oleh Vendy Elis

---

<sup>7</sup>H. Rifa'i Abubakar, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: SUKA-Press UIN Sunan Kalijaga, 2021), 114

<sup>8</sup>*Ibid*, 121

<sup>9</sup>Uhar Suharsaputra, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Tindakan*, (Bandung: PT Refika Aditama, 2012), 188

Furniture kedalam perhitungan harga pokok produksi untuk setiap produk pesanan dan gambaran mengenai teori perhitungan harga pokok produksi menggunakan metode harga pokok pesanan (*Job Order Costing*) untuk melihat keakuratan laba.

Adapun teknis yang digunakan yaitu Triangulasi. Triangulasi selain dapat dipakai sebagai teknik mengumpulkan data penelitian, digunakan sebagai teknik pemeriksaan keabsahan data penelitian. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data dengan cara memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data tersebut untuk pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data tersebut.<sup>10</sup> Peneliti akan melakukan pemeriksaan data terkait perhitungan harga pokok produksi yang dilakukan oleh Vendy Elis Furniture dengan memanfaatkan teori perhitungan harga pokok produksi menggunakan metode harga pokok pesanan (*job order costing*) sebagai pembanding atau pengecekan untuk meningkatkan keakuratan laba.

---

<sup>10</sup>M. Djamel, *Paradigma Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Mitra Pustaka, 2017), 130



## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Gambaran Umum Objek Penelitian**

Vendy Elis Furniture merupakan usaha perseorangan yang di miliki oleh bapak Evendy. Usaha ini berlokasi di daerah Lampung Timur, desa Banarjoyo Kecamatan Batanghari. Vendy Elis Furniture sudah berdiri selama delapan tahun yang di rintis dari sejak tahun 2014 hingga saat ini. Sebelum didirikannya usaha Vendy Elis Furniture, awal mulanya bapak Vendy merupakan seorang pekerja di usaha furniture dekat tempat tinggalnya yaitu di Lampung Tengah, tepatnya di kecamatan Rumbia selama 10 tahun.

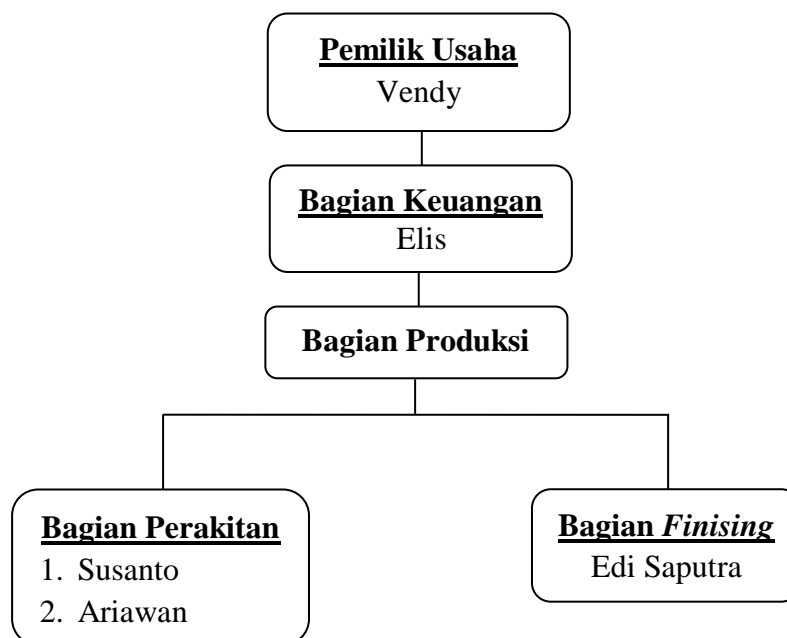
Pada tahun 2012 beliau menikah dengan ibu elis dan berpindah domisili di Lampung Timur Kecamatan Batanghari. Lalu setelah menikah beliau memutuskan untuk membuka usaha furniture sendiri karena merasa memiliki *skill* dan ilmu terkait produksi dan pemasaran yang didapatkan selama beliau bekerja di usaha furniture, selain itu beliau juga sudah memiliki modal yang cukup. Kemudian untuk nama Vendy Elis Furniture itu sendiri terinspirasi dari gabungan nama beliau dengan istrinya yaitu sebagai bentuk perjuangan yang telah mereka lalui bersama dan usaha ini dinilai memiliki peluang yang besar dengan melihat tempatnya yang strategis.

Usaha Vendy Elis Furniture merupakan usaha yang memproduksi barang tidak untuk memenuhi persediaan melainkan hanya untuk memenuhi pesanan dari konsumen. Usaha ini menerima berbagai macam pesanan

furniture. Adapun produk yang paling sering dipesan oleh konsumen yaitu pintu, jendela dan kusen. Vandy elis furniture memiliki tiga karyawan untuk melakukan proses produksi, beliau sangat memperhatikan kualitas barang untuk memenuhi kepuasan konsumen, sehingga dapat menarik hati konsumen untuk melakukan pesanan.

Pada suatu pencapaian tujuan organisasi, maka diperlukan suatu struktur organisasi untuk melihat hubungan antara bagian dalam suatu organisasi baik fungsi maupun kedudukannya, hal ini bertujuan agar setiap bagian dapat bekerja sebaik mungkin sesuai dengan tugas dan fungsinya masing-masing.<sup>1</sup>

**Gambar 4.1**  
**Struktur Organisasi Vandy Elis Furniture**



---

<sup>1</sup>Evendy, *Pemilik Usaha Vandy Elis Furniture*, wawancara pada tanggal 30 Maret 2023

Adapun tugas dan tanggung jawab dari masing-masing bagian yaitu:

1. Pemilik Usaha

- a. Pemilik usaha bertanggung jawab mengontrol dan mengawasi seluruh kegiatan operasional perusahaan
- b. Pemilik usaha mengkoordinir semua bagian.<sup>2</sup>

2. Bagian Keuangan

Bagian keuangan memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

- a. Membuat nota penjualan untuk konsumen
- b. Membuat catatan atas pemasukan dan pengeluaran kas
- c. Menerima order dari pelanggan dan mengkonfirmasi pesanan kepada pemilik usaha
- d. Memberikan gaji kepada karyawan.<sup>3</sup>

3. Bagian Produksi

Bagian Produksi terdiri dari dua bagian yaitu bagian perakitan dan bagian *finising*.

1) Bagian Perakitan

Bagian perakitan mempunyai tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

- a) Menyiapkan bahan-bahan yang diperlukan untuk proses produksi
- b) Mengelola bahan baku
- c) Melakukan perakitan kayu sesuai dengan pesanan konsumen

2) Bagian *Finishing*

Bagian *Finishing* mempunyai tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

---

<sup>2</sup>Evendy, *Pemilik Usaha* Vendy Elis Furniture, wawancara pada tanggal 30 Maret 2023

<sup>3</sup>Elis, *Bagian Keuangan* Vendy Elis Furniture, wawancara pada tanggal 30 Maret 2023

- a) Menutupi lubang kayu yang ada
- b) Melakukan penghalusan atau pengamplasan
- c) Melakukan pengecatan kayu dengan pernis
- d) Melakukan plitur setelah produk dikeringkan
- e) Melakukan pengecekan kesesuaian barang pesanan konsumen.<sup>4</sup>

## **B. Perhitungan Harga Pokok Produksi oleh Vendy Elis Furniture**

Informasi biaya bermanfaat untuk penentuan harga pokok produksi yang dihasilkan oleh perusahaan. Untuk menjawab pertanyaan penelitian yang disampaikan oleh peneliti, maka peneliti akan melihat perhitungan harga pokok produksi yang dilakukan oleh Vendy Elis Furniture. Penelitian ini dilakukan di bulan Maret 2023, terdapat enam jenis produk pesanan dari konsumen di bulan Maret 2023 yang terdiri dari kusen jendela 40 unit, kusen pintu 16 unit, jendela 31 unit, lemari satu unit, Pintu 16 unit, dan Kursi satu unit. Dari enam jenis produk pesanan tersebut, peneliti hanya mengambil tiga jenis produk pesanan, yaitu Pintu, kusen Jendela, dan lemari karena produk tersebut merupakan produk yang paling sering di pesan dan yang mampu terselesaikan dalam bulan Maret 2023. Jenis kayu yang digunakan untuk membuat tiga produk tersebut ialah kayu akasia, yang mana pada masing-masing produk memiliki ukuran kayu yang berbeda. Ukuran kayu yang digunakan dalam pembuatan produk pintu memiliki ketebalan 4 cm, Lebar 20 cm, Panjang 2 meter, untuk produk lemari memiliki ketebalan 2 cm, Lebar 15 cm, panjang 2 meter, kemudian untuk produk kusen jendela memiliki

---

<sup>4</sup>Susanto, *Karyawan* Vendy Elis Furniture, wawancara pada tanggal 30 Maret 2023

ketebalan 13 cm, lebar 7 cm, dan panjang 2 cm. Sehingga terdapat perbedaan harga untuk masing-masing kayu.<sup>5</sup> Berikut adalah tabel perhitungan biaya bahan baku yang dilakukan oleh Vendy Elis Furniture:

**Tabel 4.1**  
**Biaya Bahan Baku**  
**(Pintu 16 unit, Lemari 1 unit, dan Kusen Jendela 40 unit)**  
**Vendy Elis Furniture bulan Maret 2023**

<b>Nama Produk</b>	<b>Nama Barang</b>	<b>Kebutuhan</b>	<b>Harga Satuan</b>	<b>Total Biaya</b>
1. Pintu 16 Unit	Kayu	96 Keping	Rp60.000	Rp5.760.000
	Engsel	16 Pasang	Rp25.000	Rp400.000
	Kunci	32 Biji	Rp10.000	Rp320.000
	Paku	8 Kg	Rp20.000	Rp160.000
	Lem Aibon	1 kaleng	Rp25.000	Rp25.000
	Lem Kayu	5 Bungkus	Rp20.000	Rp100.000
	Amplas	7 Meter	Rp20.000	Rp140.000
	Plamir	9 Kaleng	Rp60.000	Rp540.000
	Tinner	7 liter	Rp20.000	Rp140.000
	<b>Jumlah Biaya Bahan Baku</b>			
2. Lemari 1 Unit	Kayu	34 Keping	Rp20.000	Rp680.000
	Paku	1 Kg	Rp18.000	Rp18.000
	Lem kayu	1 Bungkus	Rp20.000	Rp20.000
	Amplas	3 Meter	Rp20.000	Rp60.000
	Plamir	1 Kaleng	Rp60.000	Rp60.000
	Sending	3/4 Kaleng	Rp80.000	Rp60.000
	Clear Glos	1 Kaleng	Rp80.000	Rp80.000
	Tinner	2 Liter	Rp20.000	Rp40.000
	Tarikan Lemari	2 unit	Rp5.000	Rp10.000
	Kunci	2 unit	Rp10.000	Rp20.000
	Triplek	1 Lembar	Rp60.000	Rp60.000
<b>Jumlah Biaya Bahan Baku</b>				<b>Rp1.108.000</b>

<sup>5</sup>Evendy, *Pemilik Usaha Vendy Elis Furniture*, wawancara pada tanggal 30 Maret 2023

<b>Nama Produk</b>	<b>Nama Barang</b>	<b>Kebutuhan</b>	<b>Harga Satuan</b>	<b>Total Biaya</b>
3. Kusen Jendela 40 Unit	Kayu	80 Batang	Rp45.000	Rp3.600.000
	Paku	12 kg	Rp18.000	Rp216.000
	Amplas	20 Meter	Rp20.000	Rp400.000
	<b>Jumlah Biaya Bahan Baku</b>			<b>Rp4.216.000</b>

Sumber Data: Vendy Elis Furniture

Adapun biaya tenaga kerja langsung pada Vendy Elis Furniture dihitung berdasarkan jenis produk pesanan, untuk masing-masing pekerjaan memiliki upah kerja yang berbeda. Vendy Elis Furniture memberikan upah berdasarkan jumlah produk yang telah diselesaikan oleh karyawan. Berikut adalah tabel biaya tenaga kerja langsung untuk produk pintu 16 unit, Lemari 1 unit, dan Kusen Jendela 40 unit.

**Tabel 4.2**  
**Biaya Tenaga Kerja Langsung**  
**(Pintu 16 unit, Lemari 1 unit, Kusen Jendela 40 unit)**  
**Vendy Elis Furniture bulan Maret 2023**

<b>Nama Produk</b>	<b>Jenis Pekerjaan</b>	<b>Jumlah Karyawan</b>	<b>Jumlah Produk</b>	<b>Gaji/unit</b>	<b>Total Gaji</b>
1. Pintu 16 Unit	Bag. Perakitan	1 Orang	16 Unit	Rp125.000	Rp2.000.000
	Bag. <i>Finising</i>	1 Orang	16 Unit	Rp25.000	Rp400.000
	<b>Jumlah Biaya Tenaga Kerja Langsung</b>				<b>Rp2.400.000</b>
2. Lemari 1 Unit	Bag. Perakitan	1 Orang	1 Unit	Rp500.000	Rp500.000
	Bag. <i>Finising</i>	1 Orang	1 Unit	Rp300.000	Rp300.000
	<b>Jumlah Biaya Tenaga Kerja Langsung</b>				<b>Rp800.000</b>
3. Kusen Jendela 40 unit	Bag. Perakitan	2 Orang	40 Unit	Rp50.000	Rp2.000.000
	Bag. <i>Finising</i>	1 Orang	40 Unit	Rp5.000	Rp200.000
	<b>Jumlah Biaya Tenaga Kerja Langsung</b>				<b>Rp2.200.000</b>

Sumber Data: Vendy Elis Furniture

Penentuan harga pokok produksi yang dilakukan oleh Vendy Elis Furniture berasal dari biaya bahan baku dan biaya tenaga kerja langsung. Perhitungan harga pokok produksi dilakukan pada saat produk pesanan telah selesai diproduksi. Berikut adalah penentuan harga pokok produksi untuk produk pintu 16 unit, Lemari 1 unit dan Kusen Jendela 40 unit.

**Tabel 4.3**  
**Penentuan Harga Pokok Produksi Vendy Elis Furniture**  
**(Pintu 16 unit, Lemari 1 Unit, dan Kusen Jendela 40 unit)**  
**Vendy Elis Furniture bulan Maret 2023**

1. Pintu 16 Unit	<b>Penjualan (16 Unit)</b>	<b>Rp12.800.000</b>
	<b>Harga Pokok Produksi:</b>	
	Biaya Bahan Baku	Rp7.585.000
	Biaya Tenaga Kerja Langsung	Rp2.400.000 +
	<b>Total harga pokok produksi</b>	<b><u>Rp9.985.000 -</u></b>
	<b>Laba per 16 unit</b>	<b>Rp2.815.000</b>
	<b>Laba per unit</b>	<b>Rp175.938</b>
2. Lemari 1 Unit	<b>Penjualan (1 Unit)</b>	<b>Rp2.500.000</b>
	<b>Harga Pokok Produksi:</b>	
	Biaya Bahan Baku	Rp1.108.000
	Biaya Tenaga Kerja Langsung	Rp800.000 +
	<b>Total harga pokok produksi</b>	<b><u>Rp1.908.000 -</u></b>
	<b>Laba per unit</b>	<b>Rp592.000</b>
3. Kusen Jendela 40 Unit	<b>Penjualan (40 Unit)</b>	<b>Rp12.000.000</b>
	<b>Harga Pokok Produksi:</b>	
	Biaya Bahan Baku	Rp4.216.000
	Biaya Tenaga Kerja Langsung	Rp2.200.000 +
	<b>Total harga pokok produksi</b>	<b><u>Rp6.416.000 -</u></b>
	<b>Laba per 40 unit</b>	<b>Rp5.584.000</b>
	<b>Laba per unit</b>	<b>Rp139.600</b>

Sumber Data: Vendy Elis Furniture

Dari tabel di atas diketahui harga pokok produksi dan laba/rugi yang didapatkan untuk masing-masing produk pesanan yang dilakukan oleh Vendy Elis Furniture pada bulan Maret 2023.

#### 1. Pintu

Harga Pokok Produksi pintu 16 Unit sebesar Rp 9.985.000, sehingga harga pokok produksi untuk 1 unit pintu adalah sebagai berikut:

$$\text{Rp } 9.985.000 : 16 = \text{Rp } 624.063$$

Harga jual pintu 16 unit Rp 12.800.000, jadi harga jual untuk 1 unit produk pintu adalah:

$$\text{Rp } 12.800.000 : 16 = \text{Rp } 800.000/\text{unit}$$

Jika harga jual yang dibebankan kepada pemesan Rp 800.000/unit, maka laba/rugi yang dihasilkan Vendy Elis Furniture adalah:

$$\text{Rp } 800.000 - \text{Rp } 624.063 = \text{Rp } 175.938/\text{unit}$$

#### 2. Lemari

Harga Pokok Produksi untuk lemari 1 unit sebesar Rp1.908.000 dengan harga jual Rp 2.500.000, Maka laba/rugi yang dihasilkan sebesar Rp 592.000/unit

#### 3. Kusen Jendela

Harga Pokok Produksi kusen jendela 40 unit sebesar Rp6.416.000, sehingga harga pokok produksi untuk 1 unit pintu adalah sebagai berikut:

$$\text{Rp } 6.416.000 : 40 = \text{Rp } 160.400/\text{unit}$$

Harga jual pintu 16 unit Rp 12.000.000, jadi harga jual untuk 1 unit produk pintu adalah:



$$\text{Rp } 12.000.000 : 40 = \text{Rp } 300.000/\text{unit}$$

Jika harga jual yang dibebankan kepada pemesan Rp 300.000/unit, maka laba/rugi yang dihasilkan Vendy Elis Furniture adalah:

$$\text{Rp } 300.000 - \text{Rp } 160.400 = \text{Rp } 139.600/\text{unit}$$

### C. Perhitungan Harga Pokok Produksi dengan Metode *Job Order Costing*

Dalam perhitungan harga pokok produksi berdasarkan *Job Order Costing*, biaya produksi diakumulasikan untuk setiap pesanan yang terpisah. Perhitungan harga pokok dengan menggunakan produksi Vendy Elis Furniture dengan menggunakan metode *Job Order Costing* adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.4**  
**Biaya Bahan Baku**  
**Pintu 16 Unit, Lemari 1 Unit, dan Kusen Jendela 40 Unit**  
**Metode *Job Order Costing* Bulan Maret 2023**

<b>Nama Produk</b>	<b>Nama Barang</b>	<b>Kebutuhan</b>	<b>Harga Satuan</b>	<b>Total Biaya</b>
1. Pintu 16 unit	Kayu	96 Keping	Rp60.000	Rp5.760.000
	<b>Jumlah Biaya Bahan Baku</b>			<b>Rp5.760.000</b>
2. Lemari 1 unit	Kayu	34 Batang	Rp20.000	Rp680.000
	<b>Jumlah Biaya Bahan Baku</b>			<b>Rp680.000</b>
3. Kusen Jendela 40 unit	Kayu	80 Batang	Rp45.000	Rp3.600.000
	<b>Jumlah Biaya Bahan Baku</b>			<b>Rp3.600.000</b>

Sumber Data: Vendy Elis Furniture

Vendy Elis Furniture menentukan biaya tenaga kerja langsung berdasarkan jenis produk pesanan, yang mana masing-masing pekerjaan memiliki upah kerja yang berbeda. Upah yang diberikan berdasarkan banyaknya jumlah produk yang telah diselesaikan oleh karyawan.<sup>6</sup> Perhitungan biaya tenaga kerja langsung dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.5**  
**Biaya Tenaga Kerja Langsung**  
**Pintu 16 Unit, Lemari 1 Unit, dan Kusen Jendela 40 Unit**  
**Metode *Job Order Costing* Bulan Maret 2023**

<b>Nama Produk</b>	<b>Jenis Pekerjaan</b>	<b>Jumlah Karyawan</b>	<b>Jumlah Produk</b>	<b>Gaji/unit</b>	<b>Total Gaji</b>
1. Pintu16 unit	Bag. Perakitan	1 Orang	16 Unit	Rp125.000	Rp2.000.000
	Bag. <i>Finising</i>	1 Orang	16 Unit	Rp25.000	Rp400.000
	<b>Jumlah Biaya Tenaga Kerja Langsung</b>				
2. Lemari 1 unit	Bag. Perakitan	1 Orang	1 Unit	Rp500.000	Rp500.000
	Bag. <i>Finising</i>	1 Orang	1 Unit	Rp300.000	Rp300.000
	<b>Jumlah Biaya Tenaga Kerja Langsung</b>				
3. Kusen Jendela 40 unit	Bag. Perakitan	2 Orang	40 Unit	Rp50.000	Rp2.000.000
	Bag. <i>Finising</i>	1 Orang	40 Unit	Rp5.000	Rp200.000
	<b>Jumlah Biaya Tenaga Kerja Langsung</b>				

Sumber Data: Vendy Elis Furniture

Perhitungan yang sebelumnya di lakukan oleh Vendy Elis Furniture yaitu biaya penolong digolongkan kedalam biaya bahan baku, namun pada konsep

---

<sup>6</sup>Elis, *Bagian Keuangan* Vendy Elis Furniture, wawancara pada tanggal 30 Maret 2023

akuntansi biaya, yaitu biaya penolong masuk ke dalam golongan biaya *overhead* pabrik. Perhitungan biaya penolong dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.6**  
**Biaya Bahan Penolong**  
**Pintu 16 Unit, Lemari 1 Unit, dan Kusen Jendela 40 Unit**  
**Metode *Job Order Costing* Bulan Maret 2023**

<b>Nama Produk</b>	<b>Nama Barang</b>	<b>Kebutuhan</b>	<b>Harga Satuan</b>	<b>Total Biaya</b>
1. Pintu 16 Unit	Engsel	16 Pasang	Rp25.000	Rp400.000
	Kunci	32 Biji	Rp10.000	Rp320.000
	Paku	8 Kg	Rp20.000	Rp160.000
	Lem Aibon	1 kaleng	Rp25.000	Rp25.000
	Lem Kayu	5 Bungkus	Rp20.000	Rp100.000
	Amplas	7 Meter	Rp20.000	Rp140.000
	Plamir	9 Kaleng	Rp60.000	Rp540.000
	Tinner	7 liter	Rp20.000	Rp140.000
	<b>Jumlah Biaya Bahan Penolong</b>			
2. Lemari 1 Unit	Paku	1 Kg	Rp18.000	Rp18.000
	Lem kayu	1 Bungkus	Rp20.000	Rp20.000
	Amplas	3 Meter	Rp20.000	Rp60.000
	Plamir	1 Kaleng	Rp60.000	Rp60.000
	Sending	3/4 Kaleng	Rp80.000	Rp60.000
	Clear Glos	1 Kaleng	Rp80.000	Rp80.000
	Tinner	2 Liter	Rp20.000	Rp40.000
	Tarikan Lemari	2 unit	Rp5.000	Rp10.000
	Kunci	2 unit	Rp10.000	Rp20.000
	Triplek	1 Lembar	Rp60.000	Rp60.000
	<b>Jumlah Biaya Bahan Penolong</b>			
3. Kusen Jendela 40 Unit	Paku	12 kg	Rp18.000	Rp216.000
	Amplas	20 Meter	Rp20.000	Rp400.000
	<b>Jumlah Biaya Bahan Penolong</b>			

Sumber Data: Vendy Elis Furniture

Vendy Elis Furniture belum melakukan pembebankan biaya listrik ke dalam perhitungan harga pokok produksi. Setelah dilakukan wawancara dengan ibu Elis selaku bagian keuangan, besarnya biaya listrik selama proses produksi dalam satu bulan yaitu Rp 300.000.<sup>7</sup> Dengan adanya berbagai produk pesanan yang berbeda, maka diperlukan adanya alokasi biaya listrik untuk mengetahui besarnya biaya listrik yang dibebankan untuk tiap-tiap produk pesanan. Pemakaian listrik dalam pembuatan produk 16 pintu per hari yaitu 4 jam dengan waktu penyelesaian 16 hari, produk lemari per hari 5 jam dengan waktu penyelesaian 15 hari dan produk kusen jendela per hari 3 jam dengan waktu penyelesaian 10 hari.<sup>8</sup> Tabel Biaya Listrik dapat dilihat dibawah ini:

**Tabel 4.7**  
**Biaya Listrik**  
**Pintu 16 Unit, Lemari 1 Unit dan Kusen Jendela 40 Unit**  
**Metode Job Order Costing Bulan Maret 2023**

	<b>Daftar Biaya</b>	<b>Biaya per jam</b>	<b>Penggunaan Listrik</b>	<b>Total Biaya</b>
1. Pintu 16 unit	Biaya Listrik	Rp1.775	64 jam	Rp113.600
	<b>Jumlah Biaya Listrik</b>			<b>Rp113.600</b>
2. Lemari 1 unit	<b>Daftar Biaya</b>	<b>Biaya per jam</b>	<b>Penggunaan Listrik</b>	<b>Total Biaya</b>
	Biaya Listrik	Rp1.775	75 jam	Rp133.125
	<b>Jumlah Biaya Listrik</b>			<b>Rp133.125</b>
3. Kusen Jendela 40 unit	<b>Daftar Biaya</b>	<b>Biaya per jam</b>	<b>Penggunaan Listrik</b>	<b>Total Biaya</b>
	Biaya Listrik	Rp1.775	30 jam	Rp53.250
	<b>Jumlah Biaya Listrik</b>			<b>Rp53.250</b>

<sup>7</sup>Elis, *Bagian Keuangan* Vendy Elis Furniture, wawancara pada tanggal 30 Maret 2023

<sup>8</sup>Susanto, *Karyawan* Vendy Elis Furniture, wawancara pada tanggal 30 Maret 2023

**Keterangan:**

Biaya listrik dihitung berdasarkan penggunaan listrik dalam proses produksi. Berikut adalah perhitungan biaya listrik Vendy Elis Furniture:

$$= \frac{\text{Rp } 300.000}{169 \text{ jam}}$$

$$= \text{Rp } 1.775 \text{ per jam}$$

## 1. Pintu 16 unit

Produk pintu 16 unit dapat diselesaikan dalam 16 hari, sedangkan jam penggunaan listrik dalam pembuatan produk pintu per hari yaitu 4 jam.

Maka, pembuatan pintu 16 unit dalam waktu 16 hari yaitu:

$$4 \text{ jam} \times 16 = 64 \text{ jam}$$

$$64 \text{ jam} \times \text{Rp } 1.775 = \text{Rp}113.600$$

Biaya listrik dalam waktu 16 hari sebesar Rp113.600, sehingga biaya listrik per hari-nya yakni  $\text{Rp } 113.600 : 16 = \text{Rp } 7.100/\text{hari}$

## 2. Lemari 1 unit

Produk lemari 1 unit dapat diselesaikan dalam 15 hari, sedangkan jam penggunaan listrik dalam pembuatan produk lemari per hari yaitu 5 jam.

Maka, pembuatan lemari 1 unit dalam waktu 15 hari yaitu:

$$5 \text{ jam} \times 15 = 75 \text{ jam}$$

$$75 \text{ jam} \times \text{Rp } 1.775 = \text{Rp}133.125$$

Biaya listrik dalam waktu 15 hari sebesar Rp133.125, sehingga biaya listrik per hari-nya yakni  $\text{Rp } 133.125 : 15 = \text{Rp } 8.875/\text{hari}$

3. Kusen jendela 40 unit

Produk kusen jendela unit dapat diselesaikan dalam 10 hari, sedangkan jam penggunaan listrik dalam pembuatan produk kusen jendela per hari yaitu 3 jam. Maka, pembuatan kusen jendela 40 unit dalam waktu 10 hari yaitu:

$$3 \text{ jam} \times 10 = 30 \text{ jam}$$

$$30 \text{ jam} \times \text{Rp } 1.775 = \text{Rp}53.250$$

Biaya listrik dalam waktu 10 hari sebesar Rp53.250, sehingga biaya listrik per hari-nya yakni  $\text{Rp } 53.250 : 10 = \text{Rp } 5.325$ .

Pada saat melakukan produksi terdapat aset tetap yang digunakan untuk membantu proses produksi seperti mesin pasah, mesin profil kayu, gergaji mesin, kompresor, gergaji bengkok dan kendaraan. Dari berbagai aset tetap tersebut memiliki harga perolehan dan umur ekonomis yang berbeda. Seiring berjalannya waktu nilai aset tetap akan berkurang karena faktor seperti umur maupun penggunaannya. Untuk itu diperlukan adanya perhitungan biaya penyusutan aset tetap. Tabel biaya penyusutan aset tetap dapat dilihat sebagai berikut:<sup>9</sup>

**Tabel 4.8**  
**Biaya Penyusutan Aset Tetap**  
**Pintu 16 Unit, Lemari 1 Unit dan Kusen Jendela 40 Unit**  
**Metode Job Order Costing Bulan Maret 2023**

Keterangan	Harga Perolehan	Nilai Sisa	Umur Ekonomis	Penyusutan	
				Per tahun	Per bulan
Mesin Pasah	Rp1.000.000	Rp640.000	10 tahun	Rp36.000	Rp3.000
Mesin Profil kayu	Rp1.000.000	Rp640.000	10 tahun	Rp36.000	Rp3.000

<sup>9</sup>Elis, *Bagian Keuangan* Vendy Elis Furniture, wawancara pada tanggal 30 Maret 2023

Keterangan	Harga Perolehan	Nilai Sisa	Umur Ekonomis	Penyusutan	
				Per tahun	Per bulan
Gergaji Mesin	Rp1.400.000	Rp1.120.000	10 tahun	Rp28.000	Rp2.333
Kompresor	Rp1.400.000	Rp1.000.000	7 tahun	Rp57.143	Rp4.762
Gergaji Bengkok	Rp4.000.000	Rp3.200.000	10 tahun	Rp80.000	Rp6.667
Kendaraan	Rp180.000.000	Rp90.000.000	14 tahun	Rp6.428.571	Rp535.714
<b>Jumlah Penyusutan Aset Tetap</b>					<b>Rp555.476</b>

**Keterangan:**

Biaya penyusutan aset tetap dalam satu bulan yaitu sebesar Rp555.476. biaya penyusutan aset tetap akan dibebankan ke dalam perhitungan harga pokok produksi karena merupakan bagian dari proses produksi. Biaya penyusutan aset tetap dihitung berdasarkan penggunaan aset tetap yang dibebankan dalam pengerjaan tiap-tiap produk pesanan. Berikut adalah perhitungan biaya penyusutan aset tetap:

1. Pintu 16 unit

Produk pintu 16 unit diselesaikan dalam waktu 64 jam. Maka, jumlah biaya penyusutan produk pintu 16 unit adalah:

$$\frac{64 \text{ jam}}{169 \text{ jam}} \times \text{Rp } 555.476$$

$$= \text{Rp } 210.358$$

2. Lemari 1 unit

Produk lemari 1 unit diselesaikan dalam waktu 75 jam. Maka, jumlah biaya penyusutan produk lemari 1 unit adalah:

$$\frac{75 \text{ jam}}{169 \text{ jam}} \times \text{Rp } 555.476$$

$$= \text{Rp } 246.513$$

3. Kusen jendela 40 unit

Produk kusen jendela 40 unit diselesaikan dalam waktu 30 jam. Maka, jumlah biaya penyusutan produk kusen jendela unit adalah:

$$\frac{30 \text{ jam}}{169 \text{ jam}} \times \text{Rp } 555.476$$

$$= \text{Rp } 98.605$$

Adapun biaya pemeliharaan aset tetap pada bulan maret 2023 yaitu sebesar Rp 185.000. Pemeliharaan yang dimaksud yaitu seperti pergantian panbel, klaker, kul, dan lain sebagainya pada mesin yang digunakan untuk proses produksi, serta perawatan atau perbaikan pada kendaraan. Tabel biaya pemeliharaan aset tetap dapat dilihat sebagai berikut:<sup>10</sup>

**Tabel 4.9**  
**Biaya Pemeliharaan Aset Tetap**  
**Pintu 16 Unit, Lemari 1 Unit dan Kusen Jendela 40 Unit**  
**Metode *Job Order Costing* Bulan Maret 2023**

<b>Nama Aset Tetap</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Biaya Per Bulan</b>
Mesin Pasah	2 Unit	Rp30.000
Mesin Profil kayu	1 Unit	Rp10.000
Gergaji Mesin	1 Unit	Rp10.000
Kompresor	1 Unit	Rp20.000
Gergaji Bengkok	1 Unit	Rp15.000
Kendaraan	1 Unit	Rp100.000
<b>Jumlah Biaya Pemeliharaan</b>		<b>Rp185.000</b>

<sup>10</sup>Elis, *Bagian Keuangan* Vendy Elis Furniture, wawancara pada tanggal 30 Maret 2023



**Keterangan:**

1. Pintu 16 unit

$$38\% \times \text{Rp}185.000 = \text{Rp}70.300$$

2. Lemari 1 unit

$$44\% \times \text{Rp}185.000 = \text{Rp}81.400$$

3. Kusen Jendela 40 unit

$$18\% \times \text{Rp}185.000 = \text{Rp}33.300$$

Tabel perhitungan biaya *Overhead* Pabrik dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.10**  
**Perhitungan Biaya Overhead Pabrik**  
**Pintu 16 Unit, Lemari 1 Unit dan Kusen Jendela 40 Unit**  
**Metode *Job Order Costing* Bulan Maret 2023**

<b>Keterangan</b>	<b>Total Biaya (Pintu 16 unit)</b>	<b>Total Biaya (Lemari 1 unit)</b>	<b>Total Biaya (Kusen Jendela 40 unit)</b>
Biaya Bahan Penolong	Rp1.825.000	Rp428.000	Rp616.000
Biaya Listrik	Rp113.600	Rp133.125	Rp53.250
Biaya Penyusutan Aset Tetap	Rp210.358	Rp246.513	Rp98.605
Biaya Pemeliharaan Aset Tetap	Rp70.300	Rp81.400	Rp33.300
<b>Total Biaya <i>Overhead</i> Pabrik</b>	<b>Rp2.219.258</b>	<b>Rp889.038</b>	<b>Rp801.155</b>

Perhitungan harga pokok produksi dengan metode *Job Order Costing* untuk produk pintu 16 unit, lemari 1 unit dan kusen jendela 40 unit dapat dilihat pada tabel berikut ini :

**Tabel 4.11**  
**Perhitungan Harga Pokok Produksi**  
**Pintu 16 Unit, Lemari 1 Unit dan Kusen Jendela 40 Unit**  
**Metode *Job Order Costing* Bulan Maret 2023**

1. Pintu 16 Unit	<b>Penjualan (16 Unit)</b>	<b>Rp12.800.000</b>
	<b>Harga Pokok Produksi:</b>	
	Biaya Bahan Baku	Rp5.760.000
	Biaya Tenaga Kerja Langsung	Rp2.400.000
	Biaya <i>Overhead</i> Pabrik	<u>Rp2.219.258 +</u>
	<b>Total harga pokok produksi</b>	<b><u>Rp10.379.258 -</u></b>
	<b>Laba per 16 unit</b>	<b>Rp2.420.742</b>
	<b>Laba per unit</b>	<b>Rp151.296</b>
2. Lemari 1 Unit	<b>Penjualan (1 Unit)</b>	<b>Rp2.500.000</b>
	<b>Harga Pokok Produksi:</b>	
	Biaya Bahan Baku	Rp680.000
	Biaya Tenaga Kerja Langsung	Rp800.000
	Biaya <i>Overhead</i> Pabrik	<u>Rp889.038 +</u>
	<b>Total harga pokok produksi</b>	<b><u>Rp2.369.038 +</u></b>
	<b>Laba per unit</b>	<b>Rp130.962</b>
3. Kusen Jendela 40 Unit	<b>Penjualan (40 Unit)</b>	<b>Rp12.000.000</b>
	<b>Harga Pokok Produksi:</b>	
	Biaya Bahan Baku	Rp3.600.000
	Biaya Tenaga Kerja Langsung	Rp2.200.000
	Biaya <i>Overhead</i> Pabrik	<u>Rp801.155 +</u>
	<b>Total harga pokok produksi</b>	<b><u>Rp6.601.155 -</u></b>
	<b>Laba per 40 unit</b>	<b>Rp5.398.845</b>
	<b>Laba per unit</b>	<b>Rp134.971</b>

#### D. Analisis Perhitungan laba kotor terhadap keakuratan laba pada Vendy Elis Furniture

Setelah melakukan perhitungan harga pokok produksi yang dilakukan oleh Vendy Elis Furniture dengan perhitungan harga pokok produksi dengan metode *Job Order Costing*. Maka dapat di analisa perhitungan laba kotor terhadap keakuratan laba pada Vendy Elis Furniture. Berikut adalah tabel perbedaan perhitungan laba kotor yang dilakukan oleh Vendy Elis Furniture dan perhitungan dengan metode *Job Order Costing*.

**Tabel 4.12**  
**Perbedaan Perhitungan Laba Kotor Bulan Maret 2023**  
**Pintu 16 Unit, Lemari 1 Unit dan Kusen Jendela 40 Unit**

Keterangan	Perhitungan Laba/Rugi	
	Vendy Elis Furniture	<i>Job Order Costing</i>
<b>Penjualan</b>	<b>Rp27.300.000</b>	<b>Rp27.300.000</b>
Biaya Bahan Baku	Rp12.909.000	Rp10.040.000
Biaya Tenaga Kerja Langsung	Rp5.400.000	Rp5.400.000
Biaya <i>Overhead</i> Pabrik	Rp0 +	<u>Rp3.909.451 +</u>
<b>Total Harga Pokok Produksi</b>	<b><u>Rp18.309.000 -</u></b>	<b><u>Rp19.349.451 -</u></b>
<b>Laba Kotor</b>	<b>Rp8.991.000</b>	<b>Rp7.950.549</b>

Berdasarkan tabel 4.12 dapat diketahui bahwa terdapat perbedaan nilai hasil dari perhitungan laba Kotor antara perhitungan Vendy Elis Furniture dengan perhitungan metode *Job Order Costing*. Perbedaan nilai laba kotor terjadi karena adanya selisih dari nilai harga pokok produksi diantara

keduanya. Pada perhitungan biaya bahan baku menurut Vendy Elis Furniture sebesar Rp12.909.000 sedangkan menurut metode *Job Order Costing* Rp10.040.000. Sehingga terdapat selisih sebesar Rp2.869.000. Adanya selisih tersebut dikarenakan Vendy Elis Furniture menggabungkan biaya bahan baku dengan biaya penolong. Seharusnya biaya penolong di sesuaikan dengan jenis biayanya yaitu biaya *Overhead* Pabrik. Pada perhitungan biaya tenaga kerja langsung sudah sesuai dengan teori yaitu sudah memasukan upah kerja karyawan yang terlibat dalam proses produksi kedalam perhitungan harga pokok produksi, seperti biaya untuk bagian perakitan dan bagian *finising*. Kemudian terdapat perbedaan yang signifikan pada biaya *Overhead* Pabrik yaitu adanya selisih sebesar Rp3.909.451 dimana Vendy Elis Furniture tidak membebankan biaya *Overhead* Pabrik ke dalam perhitungan harga pokok produksi. Sementara menurut metode *Job Order Costing* seluruh biaya *Overhead* Pabrik dilibatkan seperti biaya penolong, biaya listrik, biaya penyusutan aset tetap dan biaya pemeliharaan aset tetap.

Peneliti melakukan perhitungan harga pokok produksi yang dilakukan oleh Vendy Elis Furniture dengan perhitungan harga pokok produksi dengan metode *Job Order Costing* yaitu untuk melihat seberapa dekat nilai laba kotor yang di peroleh dari keduanya. Dalam penentuan harga pokok produksi dengan metode *Job Order Costing* semua biaya dibebankan untuk setiap produk pesanan yang meliputi biaya bahan baku, biaya tenaga kerja Langsung dan biaya *Overhead* Pabrik. Sedangkan perhitungan harga pokok produksi yang dilakukan Vendy Elis Furniture belum melakukan klasifikasi

biaya dengan tepat dan belum seluruhnya memasukan biaya secara rinci, seperti tidak adanya biaya *Overhead* Pabrik dalam Perhitungan. Hal ini mengakibatkan laba kotor yang di peroleh tidak akurat. Jumlah perhitungan laba kotor yang diperoleh oleh Vendy Elis Furniture sebesar Rp8.991.000 sedangkan menurut *Job Order Costing* sebesar Rp7.950.549. Sehingga terdapat selisih laba sebesar Rp1.040.451.

Bagi masyarakat awam melakukan klasifikasi biaya terkesan ribet dan membuang banyak waktu. Namun klasifikasi biaya memiliki fungsi yang penting, diantaranya yaitu untuk membuat akurasi data sebuah pembiayaan menjadi jelas dan tidak samar sehingga biaya-biaya yang dikeluarkan dapat dihitung dengan lebih terperinci. Kemudian peranan dari klasifikasi biaya, pembiayaan dalam usaha dapat menghindari kerancuan dan bias pada data pembiayaan, serta tidak adanya kemungkinan biaya berulang dalam perhitungan harga pokok produksi.

Perhitungan laba yang akurat juga tidak kalah penting karena dapat membantu dalam keberhasilan usaha. Jika laba yang dihasilkan tidak akurat maka dapat menimbulkan kerugian bahkan resiko lainnya, seperti adanya resiko kesalahan dalam pengambilan keputusan dan dapat mempengaruhi pajak, dimana laba menjadi peran utama dalam penentuan besarnya nilai pajak. jika laba yang diperoleh tinggi maka nilai pajak yang dihasilkan juga akan tinggi, dengan besarnya nilai pajak akan mengurangi nilai laba yang diperoleh, begitupun sebaliknya. Selain itu ketidakakuratan dalam

perhitungan laba juga akan mempengaruhi proses *Budgeting* di tahun berikutnya dan perkiraan mengenai pertumbuhan usaha.

Dari penjelasan diatas dapat diambil kesimpulan bahwa bagi setiap usaha hendaknya melakukan klasifikasi biaya dan perhitungan harga pokok produksi dengan tepat dan menurut peneliti metode *Job Order Costing* merupakan metode yang tepat untuk di terapkan oleh Vendy Elis Furniture karena sesuai dengan karakteristiknya yaitu metode ini ditujukan untuk usaha yang memenuhi pesanan, bukan untuk memenuhi persediaan di gudangan produk dihasilkan sesuai dengan spesifikasi yang ditentukan oleh pemesan, seperti yang terjadi pada usaha Vendy Elis Furniture yaitu hanya berproduksi apabila terdapat pesanan. Kemudian jika di lihat dari manfaatnya, terdapat banyak manfaat pada metode ini diantara yaitu untuk mempertimbangkan penerimaan atau penolakan pesanan, memantau realisasi biaya produksi dan menghitung laba/rugi bruto tiap pesanan. Sehingga dengan diterapkannya metode *Job Order Costing* pada Vendy Elis Furniture diharapkan dapat digunakan sebagai bahan evaluasi dalam menentukan harga pokok produksi dengan tepat guna meningkatkan keakuratan laba.

## **BAB V PENUTUP**

### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian melalui wawancara secara langsung di Vendy Elis Furniture terkait perhitungan harga pokok produksi, Maka dapat di tarik kesimpulan bahwa:

1. Perhitungan harga pokok produksi yang dilakukan oleh Vendy Elis Furniture masih sederhana dan belum melakukan klasifikasi biaya dengan tepat yaitu hanya menghitung biaya bahan baku dan biaya tenaga kerja saja dan untuk hasil perhitungan bahan baku diperoleh dengan menggabungkannya dengan biaya penolong. Sementara biaya *Overhead* pabrik tidak dimasukkan dalam perhitungan harga pokok produksi. Jumlah perhitungan harga pokok produksi yang di lakukan Vendy Elis Furniture yaitu Rp18.309.000.
2. Perhitungan dengan metode *Job Order Costing* semua biaya yang berhubungan dengan proses produksi di masukan dalam perhitungan yang meliputi biaya bahan baku, biaya tenaga kerja dan biaya *Overhead* pabrik. Adapun jumlah perhitungan harga pokok produksi dengan metode *Job Order Costing* yaitu Rp19.349.451.
3. Hasil perhitungan laba kotor pada Vendy Elis Furniture lebih besar dibandingkan dengan metode *Job Order Costing*. Perbedaan ini terjadi karena Vendy Elis belum membebaskan semua pengeluaran biaya-biaya dalam proses produksi seperti seperti biaya listrik, biaya penyusutan aset tetap dan biaya pemeliharaan aset tetap. sehingga hasil perhitungan laba

yang di peroleh tidak akurat. Jumlah perhitungan laba kotor yang diperoleh oleh Vendy Elis Furniture sebesar Rp8.991.000 sedangkan menurut *Job Order Costing* sebesar Rp7.950.549. Sehingga terdapat selisih laba sebesar Rp1.040.451. Dengan hal tersebut diharapkan perhitungan dengan metode *Job Order Costing* dapat digunakan sebagai bahan evaluasi dalam menentukan harga pokok produksi dengan tepat guna meningkatkan keakuratan laba.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah di peroleh, peneliti memberikan saran yang dapat dipertimbangkan untuk Vendy Elis Furniture yaitu sebaiknya Vendy Elis Furniture melakukan klasifikasi biaya dengan tepat sesuai konsep akuntansi biaya dan koreksi terhadap perhitungan harga pokok produksi yaitu dengan memasukan biaya *overhead* pabrik seperti biaya listrik, biaya penyusutan aset tetap dan biaya pemeliharaan aset tetap agar hasil perhitungan harga pokok produksi lebih tepat dan nilai laba yang diperoleh lebih akurat, sehingga dapat membantu manajemen dalam proses *Budgeting*, perkiraan mengenai pertumbuhan usaha dan pengambilan keputusan.



## DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, M.K. *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*. (Jakarta: Sandro Jaya, tt).
- Abdullah, Syafi'i. "Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi Dengan Menggunakan Metode Job Order Costing Studi Kasus Pada Rahmad Jaya Jepara Furniture". (Medan: Universitas Islam Negeri Sumatra Utara Medan, 2018).
- Abubakar, H. Rifa'i. *Pengantar Metodologi Penelitian*. (Yogyakarta: SUKA-Press UIN Sunan Kalijaga, 2021).
- Butarbutar, Marisi, et al. *Metodologi Penelitian: Pendekatan Multidisipliner*. (Bandung: CV. Media Sains Indonesia, 2022)
- Damanik, Eva Setia Rini, et al. *Akuntansi Biaya*. (ttp : Yayasan Kita Menulis 2023).
- Djamal, M. *Paradigma Penelitian Kualitatif*. (Yogyakarta: Mitra Pustaka, 2017)
- Ervina, Nelly, et al. *Teori Akuntansi*. (Bandung: CV. Media Sains Indonesia, 2020).
- Fathoni, Abdurrahmat. *Metodologi Penelitian & Teknik Penyusunan Skripsi*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2011)
- Fauziah, Ifat. *Buku Dasar-Dasar Akuntansi Untuk Pemula & Orang Awam*. (Jakarta: Ilmu, 2017).
- Hariyani, Diyah S. *Akuntansi Manajemen*, (Yogyakarta: Aditya Media Publishing, 2018).
- Hartati, Neneng. *Akuntansi Biaya*. (Bandung: CV Pustaka Setia, 2017).
- Haryati, Dini, et al. *Akuntansi Biaya*. (Sumatra Barat: Insan Cendekia Mandiri, 2021)
- Hitheria, "Eunike Isabel Anjani. Analisis Penentuan Harga Pokok Produksi Menggunakan Metode Full Costing (Study Kasus Ditaki Fried Chicken)". (Manado: Politeknik Negeri Manado, 2019).
- Ika, Ardiani. *Akuntansi Manajemen*. (Semarang: Semarang University Press, 2010).
- Matiin, Nuuridha. *Akuntansi Biaya*. (Yogyakarta: Bintang Semesta Media)
- Melina, et al. *Akuntansi Biaya*. (Jawa Tengah: CV. Pena Persada, 2022).
- Mukhtar dan Muhammad Wali. "Sistem Harga Pokok Produksi dengan Pendekatan Job Order Costing dan pengaruhnya terhadap laba". *Jurnal Ekonomi Manajemen Dan Bisnis*, Vol,2 No,2 (2014).

- Patimah, Siti, et al. *Akuntansi Manajemen*. (Padang, Sumatra Barat: PT. Global Eksekutif Teknologi, 2022).
- Pramawati, I Dewa Ayu Agung Tantri, et al. *Akuntansi Biaya*. (Jawa Barat: CV Media Sains Indonesia, 2021).
- Pratiwi, Adcharina Pratiwi. *Kewirausahaan UMKM (Metode dan Implementasi Pemasaran UMKM)*. (Surakarta: UNISRI Press, 2022).
- Qomariyah, Siti Nur dan Candra Fatmawati Firdaus. *Penentuan Harga Pokok Produksi Dengan Metode Full Costing Sebagai Dasar Penentuan Harga Jual*. (Jombang: Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas KH.A.Wahab Hasbullah, 2021).
- QS. Al-Isra (15): 30
- Riyadi, Slamet. *Akuntansi Manajemen*. (Sidoarjo :Zifatama Publisher, 2017).
- Sahla, Widya Ais. *Akuntansi Biaya Panduan Perhitungan Harga Pokok Produk*, (tp: Deepublish, 2020).
- Satria, Muhammad Abil, et al. "Perhitungan Harga Pokok Pesanan untuk Menetapkan Harga Jual pada Usaha Kaca New Rezky Jaya", *Research In Accounting Journal*. Vol,2 No,5 (2022).
- Sriyani, Iin. "Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi Dengan Metode Full Costing dan Variabel Costing (Study Kasus PT. Bima Desa Sawita Medan)". (Medan: Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan, 2018).
- Sugiono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. (Bandung: Alfabet, 2012).
- Suharsaputra, Uhar. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Tindakan*. (Bandung: PT Refika Aditama, 2012).
- Tunggal, Amin Widjaja. *Akuntansi Biaya, Ringkasan Teori, Soal dan Jawab*. (Jakarta: PT RINEKA CIPTA, 1993).
- Tomayahu, Tria dan Janjte J. Tinangon. "Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi Terhadap Laba Kotor Pada Usaha Peternakan Ayam CV. Kharis Di Kota Bitung". *Jurnal Emba*. Vol.2 No.3 (2014).
- Wijaya, Riani Sukma. "Analisis Penentuan Harga Pokok Produksi pada PT. Bangun Tenera Riau Pekanbaru". *Jurnal Ekonomi STIE Haji Agus Salim Bukittinggi*. Vol, XII No, 2 (2012).

**LAMPIRAN – LAMPIRAN**

**OUTLINE****ANALISIS PERHITUNGAN HARGA POKOK PRODUKSI GUNA  
MENINGKATKAN KEAKURATAN LABA DENGAN  
METODE *JOB ORDER COSTING*  
(Studi Pada Vendy Elis Furniture)****HALAMAN SAMPUL****HALAMAN JUDUL****NOTA DINAS****HALAMAN PERSETUJUAN****HALAMAN PENGESAHAN****ABSTRAK****HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN****HALAMAN MOTTO****HALAMAN PERSEMBAHAN****KATA PENGANTAR****DAFTAR ISI****DAFTAR TABEL****DAFTAR GAMBAR****DAFTAR LAMPIRAN****BAB I PENDAHULUAN**

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Pertanyaan Penelitian
- C. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- D. Penelitian Relevan

## **BAB II LANDASAN TEORI**

- A. Harga Pokok Produksi
  - 1. Unsur Biaya Produksi
  - 2. Tujuan Perhitungan Harga Pokok Produksi
  - 3. Manfaat Perhitungan Harga Pokok Produksi
  - 4. Metode Pengumpulan dan Penentuan Harga Pokok Produk
- B. Metode Harga Pokok Pesanan
  - 1. Karakteristik Metode *Job Order Costing*
  - 2. Syarat-syarat Penggunaan Metode *Job Order Costing*
  - 3. Manfaat Informasi Harga Pokok Produksi Per Pesanan
  - 4. Kartu Harga Pokok Pesanan
- C. Akurasi Laba

## **BAB III METODE PENELITIAN**

- A. Jenis dan Sifat Penelitian
- B. Sumber Data
- C. Teknik Pengumpulan Data
- D. Teknik Analisa Data

## **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

- A. Gambaran Umum Vendy Elis Furniture
- B. Perhitungan Harga Pokok Produksi oleh Vendy Elis Furniture
- C. Perhitungan Harga Pokok Produksi dengan *Metode Job Order Costing*
- D. Analisis Perhitungan Laba Kotor Terhadap Keakuratan Laba pada Vendy Elis Furniture

**BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan

B. Saran

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN-LAMPIRAN**

**DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

Dosen Pembimbing



**Era Yudistira. M.AK**

NIP. 199010032015032010

Mahasiswa Ybs,



**Sapna Melinda**

NPM. 1903030017

## ALAT PENGUMPULAN DATA

### ANALISIS PERHITUNGAN HARGA POKOK PRODUKSI GUNA MENINGKATKAN KEAKURATAN LABA DENGAN METODE *JOB ORDER COSTING* (Studi Pada Vendy Elis Furniture)

#### A. Wawancara (Pemilik Usaha)

1. Bagaimana sejarah singkat didirikannya usaha Vendy Elis Furniture?
2. Mengapa memilih menjalankan usaha di bidang furniture?
3. Produk apa yang paling sering dipesan oleh konsumen?
4. Berapa banyak pesanan produk dalam bulan maret?
5. Apa saja produk pesanan pada bulan maret?
6. Berapa jumlah karyawan dalam usaha ini?

#### B. Wawancara (Bagian Keuangan)

1. Apa saja tugas dari bagian keuangan?
2. Apa saja bahan baku yang digunakan untuk memproduksi masing-masing produk pesanan?
3. Biaya-biaya apa saja yang diperlukan untuk membuat masing-masing produk pesanan?
4. Berapakah biaya yang dikeluarkan untuk membuat masing-masing produk pesanan?
5. Adakah aset tetap dalam proses produksi?
6. Berapakah harga perolehan dan masa manfaat aset tetap tersebut?
7. Berapakah biaya pemeliharaan aset tetap?

8. Bagaimana cara Vendy Elis Furniture menentukan harga pokok produksi dari masing-masing produk pesanan?
9. Berapa harga jual untuk masing-masing produk pesanan?
10. Bagaimana penetapan laba kotor untuk masing-masing produk pesanan yang dilakukan oleh Vendy Elis Furniture?

**C. Wawancara (Karyawan)**

1. Apa saja tugas dari masing-masing karyawan?
2. Berapa lama waktu dalam mengerjakan masing-masing produk pesanan?
3. Berapa lama waktu penggunaan listrik dalam proses produksi?

Dosen Pembimbing



**Era Yudistira, M.Ak**  
NIP. 199010032015032010

Mahasiswa Ybs,



**Sapna Melinda**  
NPM. 1903030017





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Kl. Hajar Dewantara 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Website: www.metrouniv.ac.id, e-mail: [iaim@metrouniv.ac.id](mailto:iaim@metrouniv.ac.id)

Nomor : B-3322/In.28.3/D.1/TL.00/10/2022  
Lampiran : -  
Perihal : **PEMBIMBING SKRIPSI**

Metro, 03 Oktober 2022

Kepada Yth,  
Era Yudistira (Dosen Pembimbing Skripsi)  
Di-  
Tempat

*Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Dalam rangka menyelesaikan studinya, maka kami mengharapkan kesediaan Bapak/Ibu untuk membimbing mahasiswa dibawah ini:

Nama : Sapna Melinda  
NPM : 1903030017  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Program Studi : Akuntansi Syariah  
Judul : Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi Guna Meningkatkan Keakuratan Laba Dengan Metode Job Order Costing (Study Pada Vendy Elis Furniture)

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Dosen Pembimbing, membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal sampai dengan penulisan skripsi, dengan tugas untuk mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi skripsi Bab I s.d Bab IV
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 4 (empat) semester sejak SK Pembimbing Skripsi ditetapkan oleh Fakultas
3. Diwajibkan mengikuti pedoman penulisan karya ilmiah/skripsi yang ditetapkan oleh IAIN Metro
4. Banyaknya halaman skripsi antara 60 s.d 120 halaman dengan ketentuan sebagai berikut:
  - a. Pendahuluan  $\pm$  1/6 bagian
  - b. Isi  $\pm$  2/3 bagian
  - c. Penutup  $\pm$  1/6 bagian

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih

*Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Wakil Dekan Bidang Akademik dan  
Kerjasama FEBI

Siti Zulaikha



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-4214/In.28/J/TL.01/12/2022  
Lampiran : -  
Perihal : **IZIN PRASURVEY**

Kepada Yth.,  
**PEMILIK USAHA VENDY ELIS  
FURNITURE**  
di-  
Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami, atas nama :

Nama : **SAPNA MELINDA**  
NPM : 1903030017  
Semester : 7 (Tujuh)  
Jurusan : Akuntansi Syariah  
Judul : **ANALISIS PERHITUNGAN HARGA POKOK PRODUKSI  
GUNA MENINGKATKAN KEAKURATAN LABA DENGAN  
METODE JOB ORDER COSTING (STUDY PADA VENDY  
ELIS FURNITURE)**

untuk melakukan prasurvey di VENDY ELIS FURNITURE, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya prasurvey tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Metro, 06 Desember 2022  
Ketua Jurusan,



**Northa Idaman M.M**  
NIP 19840820 201903 2 005



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; *Website*: www.febi.metrouniv.ac.id; *e-mail*: febi.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-0901/In.28/D.1/TL.00/03/2023  
Lampiran : -  
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,  
Pemilik Usaha Vendy Elis Furniture  
di-  
Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-0902/In.28/D.1/TL.01/03/2023, tanggal 30 Maret 2023 atas nama saudara:

Nama : **SAPNA MELINDA**  
NPM : 1903030017  
Semester : 8 (Delapan)  
Jurusan : Akuntansi Syariah

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di Vendy Elis Furniture, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "ANALISIS PERHITUNGAN HARGA POKOK PRODUKSI GUNA MENINGKATKAN KEAKURATAN LABA DENGAN METODE JOB ORDER COSTING (STUDY PADA VENDY ELIS FURNITURE)".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Metro, 30 Maret 2023  
Wakil Dekan Akademik dan  
Kelembagaan,



**Putri Swastika SE, M.IF**  
NIP 19861030 201801 2 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT TUGAS**

Nomor: B-0902/In.28/D.1/TL.01/03/2023

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

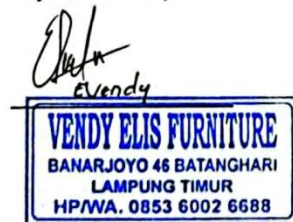
Nama : **SAPNA MELINDA**  
NPM : 1903030017  
Semester : 8 (Delapan)  
Jurusan : Akuntansi Syariah

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di Vendy Elis Furniture, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "ANALISIS PERHITUNGAN HARGA POKOK PRODUKSI GUNA MENINGKATKAN KEAKURATAN LABA DENGAN METODE JOB ORDER COSTING (STUDY PADA VENDY ELIS FURNITURE)".
  2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro  
Pada Tanggal : 30 Maret 2023

Mengetahui,  
Pejabat Setempat



Wakil Dekan Akademik dan  
Kelembagaan,



Putri Swastika SE, M.IF  
NIP 19861030 201801 2 001





**KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Email: [stainjusi@stainmetro.ac.id](mailto:stainjusi@stainmetro.ac.id), website: [www.stainmetro.ac.id](http://www.stainmetro.ac.id)

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI**

Nama : Sapna Melinda                      Jurusan/Fakultas        : AKS / FEBI  
NPM : 1903030017                      Semester / T A        : VII / 2022

No	Hari/ Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	Senin 21 / - 22 //	<ul style="list-style-type: none"> <li>- seperti apa konsep pemikiran dari peneliti terkait dg permasalahan atau judul yg akan diangkat.</li> <li>- sajikan LBM secara sistematis dan terstruktur</li> <li>- bahas hal yg umum dahulu, misal ttg UMKM, HPP dan laba. Baru kemudian pembahasan secara khusus ttg yg terjadi di lokasi penelitian</li> </ul>	<p style="text-align: center;">ef</p> <p style="text-align: center;">ef</p> <p style="text-align: center;">ef</p>

Dosen Pembimbing

**Era Yudistira, M.Ak**  
NIP. 199010032015032010

Mahasiswa Ybs,

**Sapna Melinda**  
NPM. 1903030017



**KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Email: [stainjusi@stainmetro.ac.id](mailto:stainjusi@stainmetro.ac.id), website: [www.stainmetro.ac.id](http://www.stainmetro.ac.id)

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI**

Nama : Sapna Melinda                      Jurusan/Fakultas        : AKS / FEBI  
NPM : 1903030017                      Semester / T A        : VII / 2022

No	Hari/ Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	Jumat 25 / - 22 11	<ul style="list-style-type: none"> <li>- tampilkan hasil prasurvey pd LBM secara jelas.</li> <li>- lengkapi footnote pd pernyataan yg tersaji pd LBM.</li> <li>- cek sistematika dan sesuaikan dg pedoman penulisan skripsi.</li> <li>- sajikan LBM secara ringkas, padat dan jelas.</li> </ul>	<p>ef</p> <p>ef</p> <p>ef</p> <p>ef</p>

Dosen Pembimbing

**Era Yudistira, M.Ak**  
NIP. 199010032015032010

Mahasiswa Ybs,

**Sapna Melinda**  
NPM. 1903030017



**KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Email: [stainjusi@stainmetro.ac.id](mailto:stainjusi@stainmetro.ac.id), website: [www.stainmetro.ac.id](http://www.stainmetro.ac.id)

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI**

Nama : Sapna Melinda                      Jurusan/Fakultas : AKS / FEBI  
NPM : 1903030017                      Semester / T A : VII / 2022

No	Hari/ Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	Jum'at 02 / - 22 / 12.	- fenomena / masalah belum muncul pd LBM.	ef
		- tampilkan data terkecil yg menunjukkan bahwa penting dilakukannya penelitian di tempat tersebut.	ef
		- perbaiki pertanyaan penelitian sesuai arahan.	ef
		- perbaiki data pd tabel dan berikan judul pd tabel.	ef

Dosen Pembimbing

**Era Yudistira, M.Ak**  
NIP. 199010032015032010

Mahasiswa Ybs,

**Sapna Melinda**  
NPM. 1903030017



**KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Email: [stainjusi@stainmetro.ac.id](mailto:stainjusi@stainmetro.ac.id), website: [www.stainmetro.ac.id](http://www.stainmetro.ac.id)

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI**

Nama : Sapna Melinda                      Jurusan/Fakultas : AKS / FEBI  
NPM : 1903030017                      Semester / T A : VII / 2023

No	Hari/ Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	Senin 12 / 12 - 22	<ul style="list-style-type: none"> <li>- tambahkan deskripsi tbg pemilihan dari peneliti terkait dg temuan di lapangan. Shg ada kaitan antara temuan di lapangan dg judul penelitian.</li> <li>- perbaiki penelitian relevan sesuai sahan.</li> <li>- hilangkan pernyataan yg tidak berkaitan dg pembahasan LBA</li> </ul>	ef   ef  ef

Dosen Pembimbing

**Era Yudistira, M.Ak**  
NIP. 199010032015032010

Mahasiswa Ybs,

**Sapna Melinda**  
NPM. 1903030017





**KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Email: [stainjusi@stainmetro.ac.id](mailto:stainjusi@stainmetro.ac.id), website: [www.stainmetro.ac.id](http://www.stainmetro.ac.id)

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI**

Nama : Sapna Melinda                      Jurusan/Fakultas        : AKS / FEBI  
NPM : 1903030017                      Semester / T A        : VII / 2023

No	Hari/ Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
1	Senin 26/12/22	<ul style="list-style-type: none"> <li>- perbaiki landasan teori sesuai dg arahan ferhait dg sistematikanya.</li> <li>- tambahkan teori Hg laba pd landasan teori</li> <li>- hilangkan kerangka pemilihan pd landasan teori</li> </ul>	ef  ef  ef

Dosen Pembimbing

**Era Yudistira, M.Ak**  
NIP. 199010032015032010

Mahasiswa Ybs,

**Sapna Melinda**  
NPM. 1903030017



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111  
 Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Email: [stainjusi@stainmetro.ac.id](mailto:stainjusi@stainmetro.ac.id), website: [www.stainmetro.ac.id](http://www.stainmetro.ac.id)

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI**

Nama : Sapna Melinda                      Jurusan/Fakultas        : AKS / FEBI  
 NPM : 1903030017                      Semester / T A        : VII / 2023

No	Hari/ Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	Jum'at 06 / - 23 01	<ul style="list-style-type: none"> <li>- perbaiki penyajian ttg sumber data primer &amp; sekunder. Dan tambahkan bentuk sumber data yg digunakan.</li> <li>- tambahkan informan pd wawancara. Dan tambahkan teori ttg wawancara (jenisnya)</li> <li>- perbaiki teknik analisa data sesuai arahan. (perlu ditambahkan implementasinya dlm melakukn analisa).</li> <li>- lengkapi daftar pustaka &amp; sesuaikan dg pedoman.</li> </ul>	<p style="text-align: center;">ef</p> <p style="text-align: center;">ef</p> <p style="text-align: center;">ef</p>

Dosen Pembimbing

**Era Yudistira, M.Ak**  
 NIP. 199010032015032010

Mahasiswa Ybs,

**Sapna Melinda**  
 NPM. 1903030017



**KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Email: [stainjusi@stainmetro.ac.id](mailto:stainjusi@stainmetro.ac.id), website: [www.stainmetro.ac.id](http://www.stainmetro.ac.id)

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL ~~SKRIPSI~~**

Nama : Sapna Melinda                      Jurusan/Fakultas        : AKS / FEBI  
NPM : 1903030017                      Semester / T A        : VII / 2023

No	Hari/ Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	Rabu, 02/12/23 1	ACC proposal skripsi (Bab 1, 2, 3).  Langkahan proses agar dpt di seminarhan.	ef

Dosen Pembimbing

  
**Era Yudistira, M.Ak**  
NIP. 199010032015032010

Mahasiswa Ybs,

  
**Sapna Melinda**  
NPM. 1903030017



**KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111  
Telp (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Email: [stainjusi@stainmetro.ac.id](mailto:stainjusi@stainmetro.ac.id), website: [www.stainmetro.ac.id](http://www.stainmetro.ac.id)

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama : Sapna Melinda                      Jurusan/Fakultas        : AKS / FEBI  
NPM : 1903030017                      Semester / T A        : VIII / 2023

No	Hari/ Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	Jumat, 03/03-23	- sesuaikan sistematika outline dg pedoman .  - pd bab 4, pembahasan sesuaikan dg pertanyaan/ tujuan penelitian	ef
		Acc outline penelitian	ef
		03/3-23	

Dosen Pembimbing

**Era Yudistira, M.Ak**  
NIP. 199010032015032010

Mahasiswa Ybs,

**Sapna Melinda**  
NPM. 1903030017



KEMENTERIAN AGAMA RI  
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO  
 FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111  
 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296, Email : febi.iain@metrouniv.ac.id Website :www.febi.metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Sapna Melinda

Fakultas/Jurusan : FEBI/AKS

NPM : 1903030017

Semester/TA : VIII/2023

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	Jum'at / 10/3 - 23	<ul style="list-style-type: none"> <li>- pastikan pertanyaan penelitian sesuai dg kebutuhan penelitian .</li> <li>- pastikan informan sudah sesuai dg sumber data primer yg dituju</li> <li>- sesuaihan pertanyaan dg unsur<sup>xp</sup> yg ada pd bab 2.</li> </ul>	ef ef ef
		Acc APD penelitian 28/3 - 23	ef

Dosen Pembimbing,

Era Yudistira, M.Ak  
 NIP. 199010032015032010

Mahasiswa Ybs,

Sapna Melinda  
 NPM. 1903030017





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jln. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111  
 Telp. (0725) 41507, Fax. (0725) 47296 Website: www.metrouniv.ac.id Email: iainmetro@metrouniv.ac.id

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama : Sapna Melinda      Fakultas/Jurusan : FEBI/AKS  
 NPM : 1903030017      Semester/TA : VIII/2023

No	Hari/ Tanggal	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	Kamis, 6/4-23	<ul style="list-style-type: none"> <li>- pastikan hasil wawancara sudah disajikan pd pembahasan.</li> <li>- perhitungan yg dilakukan (sesuai teori) menyesuaikan dg yg tersaji pd bab 2, terkait dg unsur<sup>rp</sup> biaya yg dimasukkan dlm pengelompokan biaya.</li> <li>- asumsi dlm melakukan perhitungan harus memiliki dasar.</li> </ul>	ef
			ef
			ef

Dosen Pembimbing,

**Era Yudistira, M.Ak**  
 NIP. 19901003 201503 2 010

Mahasiswa Ybs,

**Sapna Melinda**  
 NPM. 1903030017



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jln. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111  
 Telp. (0725) 41507, Fax. (0725) 47296 Website: www.metrouniv.ac.id Email: iainmetro@metrouniv.ac.id

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama : Sapna Melinda      Fakultas/Jurusan : FEBI/AKS  
 NPM : 1903030017      Semester/TA : VIII/2023

No	Hari/ Tanggal	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	Jum'at, 14/ - 23	- sajikan pembahasan secara sistematis	ef
		- sesuaikan judul tabel dg data yg disajikan di dlm tabel secara lengkap.	ef
		- pastikan angka <sup>is</sup> yg disajikan di dlm tabel sudah relevan dan dpt dipertanggungjawabkan.	ef
		- lengkapi footnote bagi pernyataan ataupun data yg didapat dari lapangan	ef

Dosen Pembimbing,

**Era Yudistira, M.Ak**  
 NIP. 19901003 201503 2 010

Mahasiswa Ybs,

**Sapna Melinda**  
 NPM. 1903030017



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jln. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111  
 Telp. (0725) 41507, Fax. (0725) 47296 Website: www.metrouniv.ac.id Email: iainmetro@metrouniv.ac.id

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama : Sapna Melinda      Fakultas/Jurusan : FEBI/AKS  
 NPM : 1903030017      Semester/TA : VIII/2023

No	Hari/ Tanggal	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	Kamis, 11/5-23	<ul style="list-style-type: none"> <li>- pastikan penyajian utk tiap perhitungan sudah dilakukan dg baik dan tepat.</li> <li>- sajikan data pd pembahasan dg jelas dan mudah dipahami.</li> <li>- peneliti harus memahami asumsi yg digunakan dlm perhitungan sesuai dg standar / teori yg ada.</li> <li>- analisis <sup>dlm</sup> pembahasan sajikan secara sistematis dan menyesuaikan dg pertanyaan / tujuan penelitian</li> </ul>	<p style="text-align: center;">ef</p> <p style="text-align: center;">ef</p> <p style="text-align: center;">ef</p> <p style="text-align: center;">ef</p>

Dosen Pembimbing,

**Era Yudistifa, M.Ak**  
 NIP. 19901003 201503 2 010

Mahasiswa Ybs,

**Sapna Melinda**  
 NPM. 1903030017





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**  
 Jln. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111  
 Telp. (0725) 41507, Fax. (0725) 47296 Website: www.metrouniv.ac.id Email: iainmetro@metrouniv.ac.id

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama : Sapna Melinda      Fakultas/Jurusan : FEBI/AKS  
 NPM : 1903030017      Semester/TA : VIII/2023

No	Hari/ Tanggal	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	Pabu, 17/5-23	<ul style="list-style-type: none"> <li>- kesimpulan belum mencerminkan dari tujuan penelitian</li> <li>- saran lebih baik dibuat lebih ringkas dan disesuaikan dg hasil/temuan pd penelitian.</li> </ul>	<p style="text-align: center;">ef</p> <p style="text-align: center;">ef</p>
		<p style="text-align: center;">Acc bab 4 &amp; 5</p> <p style="text-align: center;">↳</p> <p style="text-align: center;">lanjutkan dan lengkapi lampiran lainnya.</p>	<p style="text-align: center;">ef</p> <p style="text-align: center;">19/5-23</p>

Dosen Pembimbing,

**Era Yudistira, M.Ak**  
 NIP. 19901003 201503 2 010

Mahasiswa Ybs,

**Sapna Melinda**  
 NPM. 1903030017



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
UNIT PERPUSTAKAAN**

**NPP: 1807062F0000001**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: [digilib.metrouniv.ac.id](http://digilib.metrouniv.ac.id); [pustaka.iain@metrouniv.ac.id](mailto:pustaka.iain@metrouniv.ac.id)

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA  
Nomor : P-297/In.28/S/U.1/OT.01/05/2023**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : SAPNA MELINDA  
NPM : 1903030017  
Fakultas / Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/ Akuntansi Syariah

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2022 / 2023 dengan nomor anggota 1903030017

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 15 Mei 2023  
Kepala Perpustakaan

Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H., C.Me.  
NIP.19750505 200112 1 002



**DOKUMENTASI PENELITIAN**  
**DI VENDY ELIS FURNITURE**



Foto dengan bapak Evendy Selaku Pemilik Usaha  
Di Vendy Elis Furniture



Melakukan Wawancara dengan Pemilik Usaha dan Bagian Keuangan  
Di Vendy Elis Furniture





Melakukan Wawancara dengan bapak Susanto selaku salah satu Karyawan  
Di Vandy Elis Furniture



Dokumentasi produk kusen Jendela



Dokumentasi Produk Lemari



Dokumentasi Produk Pintu

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Sapna Melinda. Lahir di Lampung Tengah pada tanggal 19 Mei 2001. Anak ketiga dari 3 bersaudara yang merupakan buah hati pasangan Bapak Mujiono dan Ibu Sumiarti. Bertempat tinggal di Desa Reno Basuki, Kecamatan Rumbia, Kabupaten Lampung Tengah.

Berikut ini riwayat pendidikan yang telah peneliti tempuh:

1. TK Raudlatul Athfal Darussalam, lulus tahun 2007
2. SD Negeri 3 Reno Basuki, lulus pada tahun 2013
3. SMP Negeri 1 Rumbia, lulus pada tahun 2016
4. SMK Bintang Nusantara Rumbia, lulus pada tahun 2019

Pada tahun 2019 peneliti terdaftar sebagai mahasiswi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Program Studi Akuntansi Syariah di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.